

LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI KIE PADA IBU HAMIL DAN IBU NIFAS DALAM MENJARING KEIKUTSERTAAN KB DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KECAMATAN GONDOMANAN D.I. YOGYAKARTA

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN BINA
LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

Oleh:

**NAMA : MAHANTI SARI NASTITI
NIP : 199207122019022008**

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
OPTIMALISASI KIE PADA IBU HAMIL DAN IBU NIFAS DALAM MENJARING
KEIKUTSERTAAN KB DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN
KECAMATAN GANDOMANAN D.I. YOGYAKARTA**

Nama : MAHANTI SARI NASTITI, S.I.KOM
NIP : 1992071220190220008
Unit Kerja/Tempat Magang : SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR
LEMBAGA DAN BINA LINI
LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI,
PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
D.I. YOGYAKARTA

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



SUDARYATI, S.P
NIP. 196704011997032004

Coach,



SITI KUSYIAH GINTING S.Sos, M.Si
NIP. 196705101986032002

BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
OPTIMALISASI KIE PADA IBU HAMIL DAN IBU NIFAS DALAM
MENJARING KEIKUTSERTAAN KB DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN
KECAMATAN GONDOMANAN D.I. YOGYAKARTA

Nama : MAHANTI SARI NASTITI, S.I.KOM
NIP : 1992071220190220008
Unit Kerja/Tempat Magang : SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR
LEMBAGA DAN BINA LINI
LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI,
PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI
D.I. YOGYAKARTA

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,



Dra. UMI WASRIYATI, M.M
NIP. 196710201993032007

Coach



SITI KUSYIAH GINTING, S.Sos, M.Si
NIP. 196705101986032002

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, M.A
NIP. 196001171980031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga laporan aktualisasi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan setiap orang yang mengikutinya.

Laporan Aktualisasi ini merupakan salah satu persyaratan dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019 yang berisi kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama habituasi nilai-nilai dasar PNS yaitu ANEKA kaitannya dengan penyelesaian isu yang ditemukan di unit kerja penulis.

Tidak mudah untuk menyelesaikan penulisan Laporan Aktualisasi ini. Penulis menyadari dalam penulisan laporan aktualisasi ini banyak mengalami hambatan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat diatasi oleh penulis. Penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Rohdhiana Sumariati, S.Sos, M.Sc, selaku Plt Kepala Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Ita Suryani selaku Kepala Bidang Advokasi dan Penggerakan Informasi (ADPIN)
3. Ibu Sudaryati, S.P selaku mentor yang telah memberikan segala dukungan dan masukan serta bantuan dalam menjalankan Aktualisasi
4. Ibu Siti Kusyiah Gonting S.Sos, M. selaku *coach* yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan
5. Bapak dan Ibu Widyaishwara BKKBN.Perwakilan Yogyakarta
6. Ibu Umi Wasriyati, MM selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan
7. Panitia pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Golongan III BKKBN Tahun 2019 di Balai Latihan dan Pengembangan DIY
8. Teman-teman peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III BKKBN Tahun 2019.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan aktualisasi ini, tidak terlepas dan kelemahan dan kekurangan. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan yang sangat berarti. Akhir kata penulis berharap semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan pihak lain pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2019

Mahanti Sari Nastiti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
BERITA ACARA	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
I.1 Profil Lembaga.....	6
I.2 Visi Misi Organisasi.....	8
I.3 Tugas dan Fungsi Organisasi	8
I.4 Tugas dan Fungsi Pokok ASN	13
I.5 Tujuan dan Manfaat	15
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
II.1 Analisa Lingkungan Kerja	16
II.2 Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	18
II.3 Deskripsi Gagasan / Kegiatan	23
II.4 Matrik Rancangan Aktualisasi	26
II.5 Jadwal Rencana Aktualisasi.....	43
II.6 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	45
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	48
III.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	48
III.2 Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	57
III.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	63
BAB IV PENUTUP	92
IV.1 Kesimpulan	92
IV.2 Saran.....	93
IV.3 Rencana Tindak Lanjut	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	95

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Profil Lembaga

Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional (BKKBN) berawal dari Organisasi keluarga berencana, yang dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau *Indonesia Planned Parenthood Federation* (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga - keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan. Dalam perjalanannya perjalanannya BKKBN mengalami perubahan nama, pada periode Pelita I (1969-1974) mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Kepres no 8 tahun 1970. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Kepren no 33 tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organinsasi dan tata kerja BKKBN. Organisasi ini berubah status menjadi badan, status badan ini berubah menjadi Lembaga Non Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung di bawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden.

Sejalan era Desentralisasi, eksisitensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres nomor 103 tahun 2001, yang kemudian dirubah menjadi Keppres no 103 tahun 2001, yang kemudian dirubah menjadi Keppres tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja lembaga Pemerintah non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang Keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota. Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama keluarga berencana nasional di era desentralisasi. Hingga pada tahun 2009 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, berganti nama dari Badan Koordinasi Keluarga

Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sesuai dengan Undang Undang no 52 Tahun 2009.

Sesuai dengan Perpres RI No. 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggungjawab di bidang kesehatan. BKKBN dipimpin oleh seorang kepala dalam menjalankan tugas dan fungsinya (www.bphn.go.id, 2019).

BKKBN memiliki tiga nilai Revolusi Mental, yaitu:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggungjawab, dan tidak munafik)
2. Etos kerja (kerjakeras, kerjacerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)
3. Gotong royong (kerjasama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum. (www.bkkbn.go.id, 2019)

Sedangkan BKKBN Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki 5 nilai sebagai berikut (www.yogya.bkkbn.go.id, 2019) :

1. Cerdas, adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
2. Tangguh, adalah perilaku memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai itujuan.
3. Kerjasama, adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dansaling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
4. Integritas, adalah perilaku untuk berbuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
5. Ikhlas, adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

I.2 Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN

“Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.”

Misi BKKBN

1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

(www.bkkbn.go.id , 2019)

I.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

Pencapaian visi dan misi BKKBN dapat dilakukan dengan melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Berikut tugas BKKBN menurut www.bkkbn.go.id (2019) :

“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);

8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.
(www.bkkbn.go.id, 2019)

Penulis berada di bawah koordinasi Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di

bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi yang selanjutnya disingkat ADPIN terdiri atas:

- a. Direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
- b. Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga;
- c. Direktorat Bina Lini Lapangan;

- d. Direktorat Pelaporan dan Statistik; dan
- e. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi.

Penulis berada di dalam BKKBN Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta atau disingkat DIY yang didalam bidang ADPIN. Dasar hukum perwakilan BKKBN provinsi adalah Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi. Perwakilan BKKBN Provinsi berkedudukan di Provinsi dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN (Pasal 1). Tugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN (pusat) di provinsi (Pasal 2). Fungsi perwakilan BKKBN provinsi (Pasal 3) yakni :

- a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional, NSPK
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi
- c. Pelaksanaan advokasi, KIE, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi
- d. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan;
- e. Pelaksanaan tugas administrasi umum
- f. Pengelolaan barang milik/kekayaan

Tipologi atau susunan organisasi (pasal 4,5) Perwakilan BKKBN Provinsi Tipe A, dengan Struktur Organisasi meliputi :

- a. Sekretariat;
- b. Bidang DALDUK;
- c. Bidang KBKR;
- d. Bidang KSPK;
- e. Bidang ADPIN;
- f. Bidang LATBANG;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penulis masuk di dalam bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi atau lebih dikenal ADPIN dengan tugas pokok yakni “Melaksanakan penyiapan

pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan criteria (NSPK), serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.”

Kemudian tugas pokok dari ADPIN adalah sebagai berikut :

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE;
2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang data dan informasi.

Dalam bidang ADPIN, penulis masuk dalam sub bidang bina hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan (HUBALILA) dan masuk lagi pada Jabatan fungsional tertentu yakni Penyuluh Keluarga Berencana. Tugas pokok HUBALILA adalah melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Tugas pokok dari HUBALILA adalah :

1. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah
2. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi
3. Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.

4. Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
5. Membina dan mengembangkan bawahan.

I.4 Tugas dan Fungsi Pokok ASN

Penulis masuk ke dalam jabatan fungsional tertentu, lebih tepatnya sebagai penyuluh keluarga berencana. Berdasarkan Permenpanrb (Peraturan Menteri Perndayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia) No 21 tahun 2018 tentang jabatan fungsional Penyuluh KB, pada bab V bagian kesatu pasal 7 (Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh KB) Penyuluh KB Ahli Pertama/Pertama, meliputi :

Sub Unsur Penyuluhan

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/ kelurahan;
2. Merancang instrumen pendataan; melakukan uji instrumen pendataan;
3. Membuat peta wilayah kerja di tingkat desa/kelurahan;
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. Melakukan KIE melalui media massa;
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;

15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;

Sub Unsur Pelayanan :

22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;

Sub Unsur Penggerakan :

24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;

Sub Unsur Pengembangan :

28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

I.5 Tujuan dan Manfaat Tujuan

Kegiatan aktualisasi dilakukan bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) di tempat kerja dan mampu membuat deskripsi analisis dampak apabila kelima nilai dasar tersebut tidak diaplikasikan. Tujuan bagi organisasi yakni dapat menyerap dan mengadopsi nilai ANEKA sehingga organisasi mampu menjadi sebuah organisasi yang berintegritas dan mampu mencapai tujuan bangsa

Manfaat

Laporan aktualisasi ini diharapkan peserta mampu menerapkan nilai-nilai dasar profesi ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) di tempat kerja sehingga peserta dapat melihat dampak apabila kelima nilai tersebut tidak diaplikasikan. Manfaat bagi organisasi adalah organisasi diharapkan mampu mengadopsi dan mengimplementasikan nilai ANEKA tersebut sehingga akan tercipta organisasi yang akuntabel dan berintegritas yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan bangsa.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

II.1 Analisa Lingkungan Kerja

Penulis berada di BKKBN Perwakilan Yogyakarta dan saat ini diberdayakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau DPPKB kota Yogyakarta yang kantornya berada di Kotagede. Dalam kesehariannya, penulis selalu absen datang dan absen pulang di DPPKB dan melakukan kegiatan di Kecamatan Gondomanan. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu pengendalian komitmen mutu

Kecamatan Gondomanan merupakan bagian kota Yogyakarta yang masih memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Hal tersebut dirasakan oleh penulis dengan melakukan orientasi lapangan saat harus menyusuri jalan sempit dengan gang gang dan banyak anak kecil yang bermain di situ. Jalan sempit yang hanya dapat dilalui dua sepeda motor membuat anak kecil pun tidak dapat bermain dengan leluasa. Permasalahan tersebut berasal dari rendahnya keikutsertaan KB. Namun lebih detailnya lagi bahwa KIE yang dilakukan pada ibu hamil dan nifas dalam menjangkau keikutsertaan KB masih rendah. Selama ini, yang masih banyak mendapatkan perhatian adalah ibu yang sudah melahirkan dengan memiliki dua anak atau lebih dan kurang memperhatikan calon ibu. Padahal calon ibu yang hamil atau bahkan masih dalam masa nifas merupakan sasaran calon akseptor yang potensial. Hal tersebut dikarenakan mereka masih fokus pada proses kelahiran tanpa memperhatikan pasca melahirkan. Dari situlah, penulis berusaha melihat peluang, bahwa dengan melakukan KIE terhadap ibu hamil dan nifas maka diharapkan penulis mampu membina dan mengajak mereka untuk menggunakan KB pasca persalinan.

Berikut data pendukung PUS dengan keikutsertaan KB di Kelurahan Prawirodirjan Kec. Gondomana DIY pada bulan Agustus 2019 :

DATA KB KELURAHAN PRAWIRODIRJAN KECAMATAN GONDOMANAN BULAN AGUSTUS 2019

RW	PUS	IUD		MOW		MOP		IMPLAN		SUNTIK		PIL		CO		JML Pese	H	IAS	IAT	TIAL	Unmeet need
		P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S						
1	19	11	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	15	0	2	1	1	10,52632
2	22	4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8	1	3	1	4	22,72727
3	9	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	7	0	0	0	2	22,22222
4	24	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	2	4	3	15	1	8	0	0	0
5	56	12	1	1	0	1	0	0	0	3	4	0	4	2	6	34	5	5	8	4	21,42857
6	53	7	1	2	1	1	0	1	0	5	10	0	4	0	5	37	2	12	0	2	3,773585
7	31	3	2	0	2	3	0	0	0	2	2	0	1	0	4	19	2	5	0	5	16,12903
8	20	3	1	0	0	0	0	3	0	2	0	3	0	0	1	13	0	0	2	5	35
9	29	6	0	2	1	0	0	0	0	0	5	2	0	1	1	18	1	3	3	4	24,13793
10	58	10	0	4	0	1	0	0	0	3	1	1		0	5	25	4	12	4	13	29,31034
11	69	18	0	1	1	1	0	0	0	3	1	0	3	0	5	33	3	5	12	16	40,57971
12	78	12	2	4	2	0	0	2	0	6	10	0	5	0	4	47	2	16	3	10	16,66667
13	41	1	5	2	4	0	0	3	0	4	1	0	1	0	1	22	1	5	4	9	31,70732
14	65	15	2	2	1	0	0	1	0	8	9	2	4	0	17	61	2	1	0	0	0
15	65	9	1	3	1	4	0	0	0	3	10	0	3	0	0	34	1	11	15	4	29,23077
16	71	9	0	4	1	4	0	0	0	14	9	0	7	0	4	52	2	8	7	2	12,67606
17	79	18	0	2	0	2	0	0	0	5	18	2	2	1	12	62	1	12	2	2	5,063291
18	85	13	0	7	0	1	0	2	0	0	32	0	2	0	3	60	0	13	6	6	14,11765
UMLA	874	156	18	35	14	18	0	12	0	63	113	11	40	8	74	562	28	121	68	89	17,96339

Dari data diatas terlihat ada 874 PUS yang ada di kelurahan Prawirodirjan. Jumlah kesertaan KB mencapai 562 PUS dengan presentasi 64,3 %. Jumlah ibu hamil di kelurahan Prawirodirjan mencapai 28 orang. Selain itu juga bisa dilihat datang pengguna KB mulai dari IUD, MOW, MOP, implan, suntik, pil dan CO. Dengan dukungan data ini, penulis memiliki sedikit gambaran mengenai keadaan kependudukan di kel Prawirodirjan.

II.2 Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1.	Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota (Penyuluhan)	Kurang optimalnya pemasaran produk pada Poktan UPPKS	2	3	3	8	WoG	
2.	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan; (Pelayanan)	Rendahnya capaian kesertaan KB	4	3	2	9	Pelayanan Publik	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
3	Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan; (Penggerakan)	Rendahnya peran FAPSEDU dan Kelompok KB Pria dalam memberikan KIE	3	3	2	8	Pelayanan Publik	
4	Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota (Penyuluhan)	PIKR belum dapat berjalan dengan aktif dalam promosi kesehatan reproduksi	3	3	3	9	Whole of Government	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
5.	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBP di tingkat kecamatan; (Pelayanan)	Rendahnya pengetahuan tentang PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan)	3	4	3	10	Pelayanan Publik	
6.	Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBP di tingkat kecamatan; (Pelayanan)	Kurang optimalnya KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan berKB	5	4	4	13	Whole of Government	1). Penyuluhan dan KIE ke peserta posyandu tentang KB
								2). Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KIE

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
								3.)Penyuluhan & KIE ke peserta (ibu hamil & ibu nifas) bermitra dengan puskesmas
								4). Pembuatan WA Grup bagi peserta (Ibu hamil & nifas) setelah dilakukan penyuluhan
								5).Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

Dari orientasi lapangan yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa isu permasalahan yang terjadi di Kec. Gondomanan. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

- Kurang optimalnya pemasaran produk pada Poktan UPPKS
- PIKR belum dapat berjalan dengan aktif dalam promosi kesehatan reproduksi
- Rendahnya pengetahuan tentang PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan)
- Rendahnya capaian kesertaan KB
- Rendahnya peran FAPSEDU dan Kelompok KB Pria dalam memberikan KIE
- Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan berKB

Dari sekian isu permasalahan, maka diperlukana cara untuk melakukan penetapan isu. Salah satu cara menetapkan isu prioritas dengan menggunakan teknik scoring. Untuk menarik kesimpulan mak emnggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), dengan memperhatikan urgensi dari masalah atau isu yang ada. Metode ini menggunakan skala penilaian 1-5. Isu dengan total tertinggi merupakan isu prioritas yang akan menjadi isu pada aktualisasi.

Untuk penjelasan lebih lanjut dengan metode USG adalah sebagai berikut

:

- a. ***Urgency (U)*** atau ugens, yaitu seberapa mendesak suatu isu untuk diselesaikan
- b. ***Seriusness (S)*** atau tingkat keseriusan dari masalah yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan dampak yang ditimbulkan apabila masalah tidak dipecahkan
- c. ***Growth (G)*** atau tingkat perkembangan masalah yaitu seberapa besar kemungkinan isu berkembang menjadi kronis apabila tidak segera ditangani

Dengan menggunakan aspek penilaian scoring diatas, maka munculah tiga permasalahan teratas yakni :

- Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjaring keikutsertaan berKB
- Rendahnya pengetahuan tentang PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan)
- PIKR belum dapat berjalan dengan aktif dalam promosi kesehatan reproduksi

Dan berdasarkan jumlah scoring tertinggi, penulis memutuskan untuk menggunakan permasalahan isu Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjaring keikutsertaan berKB.

II.3 Deskripsi Gagasan / Kegiatan

Isu permasalahan yang menjadi prioritas adalah mengenai kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjaring keikutsertaan berKB. Sebagai upaya dalam menyelesaikan isu permasalahan tersebut, penulis mengajukan 5 gagasan kegiatan. Gagasan kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB

Dalam melakukan penyuluhan dan KIE terhadap peserta Posyandu, penulis melakukan beberapa langkah untuk dapat mencapai kegiatan tersebut. Langkah awal adalah melakukan koordinasi dengan kader untuk dapat mengetahui kapan dan dimana lokasi kegiatan posyandu dilakukan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memudahkan penulis dalam menyasar tempat kegiatan. Lalu akan ditetapkan posyandu mana yang akan dikunjungi setelah mendapatkan jadwal terselenggaranya posyandu di wilayah. Terakhir melakukan pendataan kehadiran posyandu untuk mengetahui keaktifan dari peserta penyuluhan

2. Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan

Langkah awal adalah melakukan identifikasi bahan materi yang pantas dan sesuai dengan acara penyuluhan. Lalu mengumpulkan bahan-bahan leaflet untuk dapat diinventarisir. Bahan-bahan tersebut bisa didapatkan lewat internet atau dari instansi terkait yang memiliki tujuan yang sama.

Penulis mengupayakan kegiatan ini karena di wilayah Prawirodirjan yang diberikan media pamflet saat ini adalah hanya ibu kader saja tanpa melibatkan sasaran. Kali ini penulis berusaha ingin merangkul juga sasaran supaya juga mendapatkan pamflet dengan harapan pamflet ini dapat dibaca dan dipahami. Bahan leaflet yang telah dikumpulkan kemudian dijadikan media penyuluhan untuk mempermudah penulis dalam menyampaikan informasi

3. Penyuluhan dan KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas

Puskesmas sebagai salah satu mitra dari PKB dalam menjalankan program KKBPK. Penulis perlu melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakan penyuluhan. Kemudian setelah mengetahui dimana dan kapan, perlu dilakukan persiapan materi yang akan diberikan kepada peserta. Peserta yang dimaksudkan disini adalah ibu hamil dan ibu nifas. Dengan diberikannya ibu hamil atau ibu nifas pengetahuan dan penyuluhan mengenai KB, maka peserta dapat menjemput bola. Kebanyakan dari ibu hamil hanya memikirkan proses persalinannya tanpa memikirkan pasca persalinan. Sehingga dengan ini diperlukan pengetahuan untuk dapat membantu mereka informasi supaya setelah pasca persalinan ibu hamil memiliki sikap untuk menggunakan KB. Kemudian, saat acara berlangsung, pendataan peserta sangat penting sebagai upaya penulis menjaring dan melakukan monitoring lebih lanjut. Penyuluhan dilakukan sesuai jadwal dari Puskesmas Prawirodirjan yang biasanya dilakukan setiap hari senin dan selasa setiap minggunya.

4. Pembuatan Grup WA (khusus ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan.

Langkah pertama adalah melakukan pendataan peserta terlebih dahulu. Kemudian melakukan komunikasi dan penjelasan mengenai tujuan dibuatnya WA Grup tersebut. WA Grup dibuat untuk melakukan komunikasi lebih intens kepada sasaran, sehingga dapat terjadi

komunikasi dua arah dan memudahkan penulis untuk melakukan monitoring. Jumlah anggota dalam setiap grup WA akan dibatasi dsupaya tidak terjadi kericuhan dalam penyampaian informasi dan koordinasi.

5. Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

Sebelum melakukan kunjungan ke rumah rumah, diperlukan data yang jelas. Sehingga penulis melakukan pencarian data terlebih dahulu melalui kelompok KB se PPKBD untuk memudahkan penulis. Setelah mendapatkan data, penulis kemudian mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat dan HPL. Lalu kegiatan kunjungan rumah dapat dilakukan. Namun terdapat kendala yang mungkin ditemui oleh penulis dalam tahap ini, seperti tidak ada orang saat dilakukannya kunjungan. Sehingga penulis juga harus melakukan kunjungan ulang. Kegiatan kunjungan nantinya akan dibatasi jumlahnya, mengingat penulis hanya diberikan waktu dalam satu bulan saja.

II.4 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: BKKBN D.I YOGYAKARTA
Identifikasi Isu	: 1. Kurang optimalnya pemasaran produk pada Poktan UPPKS (8) 2. PIKR belum dapat berjalan dengan aktif dalam promosi kesehatan reproduksi (9) 3. Rendahnya pengetahuan tentang PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan) (10) 4. Rendahnya capaian kesertaan KB (9) 5. Rendahnya peran FAPSEDU dan Kelompok KB Pria dalam memberikan KIE (8) 6. Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan berKB (13)
Isu 3 teratas :	: 1. Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan berKB (13) 2. Rendahnya pengetahuan tentang PUP (Pendewasaan Usia Pernikahan) (10) 3. PIKR belum dapat berjalan dengan aktif dalam promosi kesehatan reproduksi (9)
Isu yang Diangkat Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	: Kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan dalam menjangkau keikutsertaan berKB : 1. Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB 2. Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KIE 3. Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas 4. Pembuatan grup WA (khususnya bagi ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan 5. Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyuluhan dan KIE ke peserta posyandu tentang KB	1.Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah	Visum	<p>1.AKUNTABILITAS Dalam melakukan koordinasi penulis bertanggungjawab untuk menghubungi kader yang bersangkutan untuk memastikan hari dan tempat dimana posyandu tersebut diadakan</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam berkoordinasi, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung kader</p> <p>NASIONALISME Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>KOMITMEN MUTU</p>	<p>Kegiatan penyuluhan dan KIE diharapkan mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.</p> <p>Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>1.CERDAS Penggunaan video menjadi salah satu pengoptimalan penyampaian informasi</p> <p>TANGGUH Untuk melakukan penyuluhan dan KIE diperlukan ketagguhan yang luar biasa karena tidak sekali atau dua kali, namun dibutuhkan konsistensi</p> <p>KERJASAMA Penyuluhan diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan	Bahan / referensi video	<p>Dalam melakukan koordinasi, penulis berusaha menjaga komitmen mutu dengan melakukan koordinasi seefisien mungkin melalui WA</p> <p>2. AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan bahan penyuluhan, penulis bertanggungjawab untuk mencari bahan materi supaya bahan yang disampaikan sesuai dengan dengan tujuan</p> <p>ETIKA Dalam menyiapkan bahan penyuluhan, penulis melakukan dengan cermat. Sehingga kegiatan ini masuk ke dalam kode etika ASN yakni</p>		<p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3. Mendata kehadiran peserta posyandu	Daftar hadir	<p>melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.</p> <p>KOMITMEN MUTU Dalam menyiapkan bahan, penulis menjaga kualitas bahan penyuluhan dengan melakukan update data / materi</p> <p>3.AKUNTABILITAS Dalam mendata, penulis bertanggungjawab untuk menyelesaikan pendataan pada setiap peserta supaya dapat ditindak lanjuti</p> <p>ETIKA PUBLIK Penulis menggunakan bahasa yang sopan dan tata krama yang baik saat meminta peserta menuliskan daftar nama</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4. Melakukan penyuluhan di lokasi	Notulensi, foto kegiatan sebagai bukti	<p>ANTI KORUPSI Pendataan yang dilakukan tidak mengada-ngada atau sebenarnya terjadi. Penulis jujur dalam melakukan pendataan tanpa melakukan manipulasi</p> <p>4.AKUNTABILITAS Penulis bertanggungjawab menyelesaikan penyuluhan terhadap ibu-ibu muda / yang punya anak berusia dibawah 5 tahun. Kegiatan tersebut menumbuhkan nilai akuntabilitas dalam</p> <p>NASIONALISME Penyuluhan yang penulis lakukan merupakan hasil</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KIE	1.Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan	Bahan materi leaflet	<p>kerjasama antara penulis dengan kader sehingga menumbuhkan rasa nasionalisme dalam rangka mencapai fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik</p> <p>ANTI KORUPSI Nilai anti korupsi tercermin saat penulis datang tepat waktu, bahkan datang sebelum acara untuk menyiapkan agenda kegiatan</p> <p>1.AKUNTABILITAS Dalam melakukan identifikasi penulis melaksanakan dengan tanggungjawab penuh untuk menyelesaikannya</p> <p>KOMITMEN MUTU</p>		<p>1.CERDAS Penggunaan media leaflet menjadi salah satu pengoptimalan penyampaian dan efisiensi informasi</p> <p>KERJASAMA Penyuluhan diperlukan kerjasama antara PKB dengan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan	Leaflet yang akan digunakan	<p>Dalam melakukan identifikasi penulis bertanya dulu pada kader apa saja tentang bahan materi apa yang menarik di dalam poktan tersebut, sehingga mutu bahan dapat dijaga</p> <p>2. AKUNTABILITAS Dalam mengumpulkan bahan leaflet, penulis menyelesaikan dengan tanggung jawab sampai selesai</p> <p>NASIONALISME Penulis mengumpulkan leaflet yang tidak menyinggung SARA, sehingga fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa tercapai</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam mengumpulkan</p>		<p>peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
	Penyuluhan & KIE ke peserta	3.Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet materi	Daftar hadir, leaflet	<p>materi leaflet, penulis menuliskan sumber dari mana terebut didapatkan, hal itu merupakan etika copyright</p> <p>3.AKUNTABILITAS Penulis bertanggungjawab menyelesaikan penyuluhan</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam menyampaikan materi video, penulis meminta ijin terlebih dahulu, menggunakan bahasa yang sopan dan tata krama yang baik.</p> <p>KOMITMEN MUTU Komunikasi yang baik dalam penyuluhan lewat video merupakan komitmen antara penulis dengan peserta,</p>		3.CERDAS Kerjasama dengan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3	ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas	1.Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas	Visum	<p>1.AKUNTABILITAS Dilandasi dengan rasa tanggungjawab sehingga kegiatan koordinasi bisa dilakukan dengan cepat dan tepat</p> <p>NASIONALISME Koordinasi antar lini sektor (puskesmas dan bkkbn) adalah sebuah kerjasama yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan bangsa</p> <p>ETIKA PUBLIK Penulis menggunakan tata krama dan bahasa yang sopan dalam melakukan komunikasi saat melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas</p> <p>KOMITMEN MUTU</p>		<p>Puskesmas meruapakan cara kerja cerdas dan efisien</p> <p>TANGGUH Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktumya berKB, diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi</p> <p>KERJASAMA Penyuluhan diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah</p> <p>IKHLAS</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.Mempersiapkan dan menentukan bahan materi yang akan disampaikan	Bahan materi yang akan dimasukkan	<p>Koordinasi yang penulis lakukan merupakan sebuah monitoring dalam menjalankan kegiatan awal, selain itu koordinasi bisa dilakukan lewat WA sebagai efisiensi</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis bekerja keras dan melakukan koordinasi secara mandiri</p> <p>2.AKUNTABILITAS Dalam melaksanakan persiapan dan penentuan bahan dilandasi dengan rasa tanggungjawab</p> <p>KOMITMEN MUTU Dengan penulis dapat menentukan bahan materi maka penulis dapat meningkatkan</p>		Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3.Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan ibu nifas	Daftar hadir	<p>wawasan sehingga mampu meningkatkan mutu diri</p> <p>ANTI KORUPSI Dalam melakukan penentuanj bahan dilakukan secara mandiri dan amanah</p> <p>3.AKUNTABILITAS Penulis melakukan penyuluhan dilandasi dengan rasa tanggungjawab sampai kegiatan selesai dilakukan</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan memperhatikan tata krama yang dianjurkan</p> <p>KOMITMEN MUTU Penyuluhan dilakukan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Pembuatan WA Grup (khususnya bagi ibu hamil & nifas) bagi peserta KIE setelah melakukan penyuluhan	1.Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil	Foto kegiatan	<p>secara targeting dengan menembak sasaran ibu hamil dan ibu nifas supaya informasi tersampaikan dengan baik</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis menyampaikan informasi bahan materi dengan penuh amanah</p> <p>1.AKUNTABILITAS Dalam mengumpulkan peserta, dilandasi dengan rasa tanggungjawab sehingga peserta dapat dikumpulkan dalam WA Grup</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam melakukan komunikasi dengan peserta, penulis berbicara dengan sopan dan santun.</p>		<p>4.CERDAS Pembentukan Grup WA merupakan salah satu ide kreatif dan efisien dalam menyampaikn informasi</p> <p>TANGGUH Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktumya berKB, diperlukan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.Melakukan komunikasi dan penjelasan mengenai WA	Screenshoot pembentukan WA Grup, Daftar Anggota WA Grup	<p>Komunikasi yang dilakukan secara dua arah dengan melihat mata untuk dapat melihat respon dari peserta</p> <p>KOMITMEN MUTU Mesastikan bahwa komunikasi yang penulis lakukan adalah komunikasi yang sesuai dan diharapkan dengan komunikasi yang responsif</p> <p>ANTI KORUPSI Menyelesaikan kegiatan komunikasi dengan penuh amanah</p> <p>2.AKUNTABILITAS Penulis bertanggungjawab dalam menyampaikan informasi mengenai persetujuan pembuatan</p>		<p>ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan pembuatan dan monitoring WA Grup diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5.	Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil	<p>4.Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan lewat WA Grup</p> <p>1.Mencari data ke Kelompok KB se PPKBD</p>	Foto Kegiatan, data ibu hamil	<p>memecah belah bangsa</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam membuat WA Grup penulis meminta ijin terlebih dahulu kepada para peserta apakah berkenan atau tidak</p> <p>ANTI KORUPSI Pembuatan WA Grup penulis menjelaskan dengan jujur tujuan pembuatannya</p> <p>1.AKUNTABILITAS Dalam melaksanakan pencarian data, penulis melakukan dengan penuh tanggungjawab sehingga data yang dicari tercapai</p> <p>NASIONALISME Mencari data penulis bekerjasama dengan</p>		<p>5.CERDAS Kerjasama kelompok KB se PPKBD meruapakan cara kerja cerdas dan efisien</p> <p>TANGGUH Untuk dapat mendapatkan data dan berkunjung dari</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>2.Mengelompokkan sesuai dengan nama dan alamat</p> <p>3. Datang</p>	<p>Data ibu hamil sesuai kelompok</p> <p>Foto kegiatan</p>	<p>kelompok KB PPKBD untuk mendukung tujuan bangsa</p> <p>ANTI KORUPSI Jujur dalam mencari data tentang ibu hamil</p> <p>2.AKUNTABILITAS Penulis bertanggungjawab menyelesaikan pekerjaan hingga akhir</p> <p>KOMITMEN MUTU Penulis harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan memang sesuai dengan yang diharapkan</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis jujur dalam mengelompokkan data yang telah dibuat</p>		<p>satu rumah ke rumah lain diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan kunjungan dari satu rumah ke rumah lain diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		berkunjung ke rumah		<p>3.AKUNTABILITAS Bertanggungjawab dengan pekerjaan yang penulis lakukan hingga selesai</p> <p>ETIKA PUBLIK Penulis menggunakan tata krama saat berkunjung ke rumah peserta dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak mengintimidasi</p> <p>ANTI KORUPSI Jujur atau tidak berbohong jika telah benar-benar datang berkunjung</p>		

II.5 Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	KEGIATAN : Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB						
	1.Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah				14-18		
	2.Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan				14-18		
	3. Mendata kehadiran peserta posyandu				14-18		
	4. Melakukan penyuluhan di lokasi				14-18		
2	KEGIATAN : Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE						
	1.Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan			30-4			
	2. Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan			30-4			
	3.Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet			30-4			
3.	KEGIATAN : Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas						
	1.Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas		23-27				
	2.Mempersiapkan dan menentukan bahan materi yang akan disampaikan		23-27				
	3. Mendata kehadiran peserta		23-27				
	4. Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan nifas		23-27				
4.	Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan						
	1.Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil				7-11		
	2.Melakukan komunikasi dan penjelasan mengenai WA Grup				7-11		
	3. Membuat WA Grup dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas				7-11		

	4.Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan lewat WA Grup				7-11		
5	Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil						
	1.Mencari data ke Kelompok KB se PPKBD	27				21-25	
	2. Mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat, HPL	27				21-25	
	3. Datang berkunjung ke rumah	27				21-25	
6	PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR						28-31

II.6 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahap Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	<p>Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB</p> <p>1.Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah</p> <p>2.Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan</p> <p>3. Mendata kehadiran peserta posyandu</p>	<p>Koordinasi dengan kader kadang tidak sinkron</p> <p>Video yang pas dengan tujuan penyuluhan tidak ada yang sesuai</p> <p>Tidak semua peserta posyandu terdata dengan benar</p>	<p>Melakukan komunikasi yang intens supaya tidak terjadi missskomunikasi</p> <p>Melakukan pencarian video dengan meluangkan waktu lebih banyak lagi</p> <p>Melakukan koordinasi tentang akurasi nama peserta posyandu</p>
2	<p>Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE</p> <p>1.Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan</p> <p>2.Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan</p> <p>3.Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet materi</p>	<p>Tidak semua bahan tersedia</p> <p>Tidak semua bahan tersedia</p> <p>Tingkat pemahaman sasaran beragam / tidak sama</p>	<p>Banyak mencari referensi</p> <p>Banyak mencari referensi</p> <p>Meningkatkan komunikasi personal dengan sasaran</p>
3	<p>Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas</p> <p>1.Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana penyuluhan akan dilakukan</p>	<p>Terjadi miskomunikasi antara kader dengan PKB</p>	<p>Melakukan sinkronisasi informasi antara PKB dengan kader</p>

	<p>2. Menyiapkan bahan-bahan advokasi (kemitraan)</p> <p>3. Mendata kehadiran peserta</p> <p>4. Melakukan penyuluhan di lokasi</p>	<p>Bahan-bahan yang diberikan tidak lengkap</p> <p>Terjadi perbedaan data antara yang sudah didata dengan yang hadir</p> <p>Perbedaan tingkat pemahaman, bahan media yang diinginkan tidak ada, tempat penyuluhan kurang memenuhi syarat (tidak mencukupi)</p>	<p>Menginventarisir / menyimpan bahan-bahan advokasi</p> <p>Melakukan komunikasi dengan kader bumi tentang rencana pertemuan yang ada di puskesmas tentang ibu hamil & nifas yang bisa hadir</p> <p>Memperbaiki cara komunikasi kepada sasaran, lebih banyak menggunakan media visual, mencari tempat baru yang memenuhi syarat / dengan membagi menjadi 2 atau 3x pertemuan</p>
4	<p>Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan</p> <p>1. Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil</p> <p>2. Melakukan komunikasi dan penjelasan mengenai WA Grup</p> <p>3. Membuat WA Grup dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas</p> <p>4. Melakukan monitoring</p>	<p>Tidak semua peserta dapat hadir / jumlah peserta sedikit</p> <p>Tidak semua peserta paham dengan maksud pembuatan Grup WA</p> <p>Peserta tidak memiliki fasilitas aplikasi WA</p>	<p>Menyesuaikan dengan jadwal dari peserta</p> <p>Secara intens berkomunikasi dan memberikan penjelasan</p> <p>Ketika tidak memiliki aplikasi WA dan memang menginginkan masuk grup, maka didukung dengan pengiriman informasi lewat SMS, FB atau yg lainnya</p>

	tentang isi pesan yang disampaikan lewat WA Grup	Isi pesan yang disampaikan sama	Mencari banyak referensi
5	<p>Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil</p> <p>1.Mencari data ke Kelompok KB se PPKBD</p> <p>2. Mengelompokkan data yang didapat sesuai dengan nama , alamat, HPL</p> <p>3. Datang berkunjung ke rumah</p>	<p>Data yang didapatkan tidak semua tercantum / tidak lengkap</p> <p>Data yang didapatkan tidak semua tercantum / tidak lengkap</p> <p>Sasaran dimungkinkan tidak di tempat pada saat kunjungan rumah</p>	<p>Melakukan verifikasi data</p> <p>Melakukan verifikasi data</p> <p>Kunjungan ulang</p>

BAB III
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

III.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Isu permasalahan yang menjadi prioritas adalah mengenai kurang optimalnya KIE pada Ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan KB. Sebagai upaya dalam menyelesaikan isu permasalahan tersebut, penulis telah melakukan 5 gagasan kegiatan yang telah diajukan sebagai aktualisasi. Berikut penjelasan secara umum pelaksanaan aktualisasi :

1. Kegiatan : Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 15 Oktober 2019

Output : Ada 2 orang pasang IUD

Bukti : visum, data peserta posyandu, data pencarian video, foto kegiatan dan video

Tahapan kegiatan :

1. Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah
2. Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan
3. Melakukan penyuluhan pada kelompok Posyandu
4. Mendata kehadiran peserta posyandu

Pelaksanaan penyuluhan dan KIE pada posyandu dilaksanakan oleh penulis mengikuti jadwal kegiatan yang berada di wilayah. Setiap RW memiliki waktu dan tempat yang berbeda (daftar kegiatan posyandu terlampir). Penulis melakukan penyuluhan pada RW 9 dan RW 16 pada pukul 10.30 dan 11.30. Awalnya rencana pertahap kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14-18 Oktober 2019, namun karena menyesuaikan jadwal di wilayah sehingga dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019. Tahapan koordinasi dan penyiapan video pun dilakukan sebelum tanggal 15 Oktober yakni pada tanggal 2 dan 3 Oktober 2019. Walaupun tidak sesuai dengan jadwal, namun kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan penyuluhan ini selain menggunakan metode konvensional juga coba dilaksanakan dengan menggunakan video sebagai sebuah sarana baru dalam menyampaikan informasi. Video yang disampaikan berasal dari aplikasi SKATA mengenai cara kerja dan testimoni dari IUD. Terdapat beberapa video yang dimiliki oleh penulis, namun dalam hal ini penekanan adalah pada metode IUD sebagai metode modern jangka panjang. Selain pemberian informasi melalui video juga dilakukan dengan tanya jawab atau diskusi. Sembari melakukan penyampaian informasi, penulis juga melakukan pendekatan dengan meminta bantuan pada ibu kader.

Nilai Dasar ANEKA :

1. AKUNTABILITAS : Dalam melakukan KIE kelompok posyandu penulis bertanggungjawab memberikan informasi yang benar, bukan informasi yang asal asalan
2. NASIONALISME : Penyuluhan yang dilakukan tidak mengandung unsur perpecahan bangsa, namun info tentang mitos dan fakta alat kontrasepsi
3. ETIKA PUBLIK : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan pakaian batik yang pantas, menggunakan bahasa yg baik dan sopan untuk menjaga etika pada masyarakat.
4. KOMITMEN MUTU : Sebelum melakukan penyuluhan penulis bertanya dulu kepada mentor mengenai bahan materi yang akan disampaikan untuk menjaga mutu informasi
5. ANTI KORUPSI : Dalam penyuluhan, penulis tidak menerima uang atau dana dari para kader. Dengan demikian salah satu nilai dasar anti korupsi dapat tercapai.

2. Kegiatan : Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE

Tanggal Pelaksanaan : Senin, 7 Oktober 2019

Senin, 14 Oktober 2019

Output : Tersebar nya leaflet pada sasaran / terlaksananya kegiatan

Bukti : Foto kegiatan, Leaflet

Tahap Kegiatan :

1. Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan
2. Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan
3. Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet

Penggunaan media leaflet di kota Yogyakarta khususnya di Kecamatan Gondomanan Kelurahan Prawirodirjan sudah pernah digunakan. Namun berdasarkan penjelasan dari PKB / mentor leaflet hanya dibagikan sebatas kader saja belum sampai pada sasaran. Kali ini penulis langsung menasar pada sasaran langsung. Kegiatan pemberian leaflet bisa dilakukan dalam setiap penyuluhan yang dilakukan. Dalam pemberian leaflet, penyuluh melakukan identifikasi bahan terlebih dahulu dengan cara melakukan konsultasi pada mentor bahan materi apa saja yang cocok dan pantas diberikan pada sasaran.. Setelah identifikasi, penulis melakukan pengumpulan bahan materi apa saja yang dapat digunakan. Dalam hal ini penulis tidak membuat leaflet sendiri, namun mencari dan mendapatkan leaflet dari pihak BKKBN DIY dan DPPKB Kota Yogyakarta. Menurut penulis, leaflet yang dimiliki oleh DPPKB dan BKKBN sudah sesuai untuk digunakan dalam penyuluhan di posyandu dan saat kunjungan di puskesmas. Saat melakukan penyuluhan, penulis menggunakan leaflet sebagai alat bantu dalam menjelaskan. Selain dapat dibawa pulang oleh sasaran, leaflet ini mampu membantu sasaran saat ingin membaca kembali materi yang telah diberikan saat penyuluhan.

Awal rencana kegiatan penyuluhan menggunakan leaflet adalah pada tanggal 30 – 4 Oktober 2019. Dikarenakan penulis memiliki kegiatan lain / mengikuti penguatan kompetensi, maka kegiatan tidak sesuai dengan rencana awal. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 7 Oktober 2019. Tahap identifikasi bahan dan pengumpulan bahan materi dilaksanakan sebelum pada tanggal 7 yakni pada tanggal 24 September dan 26 September 2019.

Nilai Dasar ANEKA :

1. AKUNTABILITAS : Penulis telah melaksanakan Aktualisasi yakni melakukan penyuluhan dengan menggunakan leaflet, Penulis bertanggung jawab menyelesaikan kegiatan tersebut.

2. NASIONALISME : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menyampaikan informasi sesuai dengan leaflet yang ada dengan tidak memberikan informasi atau isu perpecahan. ASN sebagai pemersatu bangsa telah terlaksana
3. ETIKA PUBLIK : Dalam menyampaikan materi dalam leaflet , penulis meminta izin terlebih dahulu, kemudian menggunakan bahasa yang sopan dan tata krama yang baik.
4. KOMITMEN MUTU : Komunikasi yang baik dalam penyuluhan lewat leaflet merupakan komitmen antara penulis dengan peserta untuk dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik.
5. ANTI KORUPSI : Dalam pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan leaflet penulis melakukan dengan penuh amanah dan kerja keras dan tidak menerima uang dari kader

3. Kegiatan :Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas.

Tanggal Pelaksanaan : Senin, 30 September 2019 ; Senin, 7 Oktober 2019 ;
 Senin, 14 Oktober 2019 ; Rabu, 16 Oktober 2019 ;
 Kamis, 17 Oktober 2019

Output :Terdapat 10 peserta yang menjadi sasaran sehingga mendapatkan informasi mengenai alat kontrasepsi / terlaksananya kegiatan

Bukti : Daftar Peserta, Visum, Foto Kegiatan

Tahap Kegiatan :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas
2. Mempersiapkan dan menentukan bahan materi yang disampaikan
3. Mendata kehadiran peserta
4. Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan ibu nifas

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penulis bermitra dengan Puskesmas Kecamatan Gondomanan. Sebelumnya penulis melakukan koordinasi dulu dengan pihak puskesmas khususnya bidan untuk mengetahui jadwal pemeriksaan. Didapatkan jadwal untuk setiap hari senin dan selasa merupakan pemeriksaan untuk ibu hamil, hari rabu untuk pemasangan KB dan hari kamis untuk pemeriksaan bagi anak yang akan diimunisasi. Cara yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan pendekatan secara personal pada pasien yang sedang menunggu sebelum dilakukan pemeriksaan. Dengan KIE secara individu, penulis bertujuan untuk bisa dilakukan komunikasi dua arah dan pasien mampu mengutarakan pendapatnya dan terjadi diskusi. Karena menurut pengamatan penulis, terkadang jika dilakukan secara massa, orang cenderung diam dan kurang berani mengutarakan pendapatnya di depan banyak orang. Jika dilakukan secara personal maka akan lebih banyak yang disampaikan. Saat KIE penulis juga menjelaskan lewat video singkat mengenai alat kontrasepsi serta juga dapat memberikan penjelasan lewat leaflet yang dibawa.

Kendala yang terjadi adalah tidak banyak ibu hamil yang memiliki HPL di bulan Oktober 2019 sehingga penulis kemudian menyasar juga hari dimana dilakukannya pemeriksaan dan pemasangan KB serta waktu imunisasi. Pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal sebelumnya yakni dari tanggal 23-27 September 2019 menjadi tanggal 30 September, 7, 14,16, dan 17 Oktober 2019 yang disesuaikan dengan haripelayanan di puskesmas Gondomanan

Ternyata pada saat hari kamis yakni imunisasi, lumayan jumlah ibu-ibu muda yang sedang memeriksakan anak mereka. Disitu penulis mencoba untuk masuk dan memberikan KIE bagi ibu yang belum menggunakan alat kontrasepsi. Kegiatan pendataan dilakukan sembari melakukan kegiatan KIE dan sekaligus mencoba memberikan penjelasan mengenai WA Grup yang akan penulis bentuk sebagai wadah dalam melakukan KIE lewat media sosial.

Nilai Dasar ANEKA :

1. AKUNTABILITAS : Penulis melakukan penyuluhan dilandasi dengan rasa tanggungjawab sampai kegiatan selesai dilakukan

2. NASIONALISME : Penyuluhan dilakukan dengan melakukan identifikasi bahan materi terlebih dahulu. Penulis mencari bahan yang tidak mengandung SARA ataupun yang mampu memecah belah bangsa. Sesuai dengan fungsi ASN yakni sebagai pemersatu bangsa.
3. ETIKA PUBLIK : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan memperhatikan tata krama yang dianjurkan
4. KOMITMEN MUTU : Penyuluhan dilakukan secara targeting dengan menembak sasaran ibu hamil dan ibu nifas supaya informasi tersampaikan dengan baik
5. ANTI KORUPSI : Penulis menyampaikan informasi bahan materi dengan penuh amanah dan penuh tanggung jawab tanpa menerima uang / imbalan dari kader.

4. Kegiatan : Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan.

Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 9 Oktober 2019

Output : Tanggapan dari anggota grup

Bukti : Screenshoot WA Grup, Daftar nama anggota

Tahap Kegiatan :

1. Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil
2. Melakukan komunikasi dan memberikan penjelasan mengenai Grup WA
3. Membuat Grup WA dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas
4. Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan Grup WA

Kegiatan pembuatan WA Grup merupakan tindak lanjut dari kegiatan KIE yang penulis lakukan. Pengumpulan anggota peserta berasal dari kegiatan kunjungan rumah dan kegiatan KIE yang bermitra dengan rumah sakit, sehingga tidak hanya ibu hamil dan nifas namun juga ibu yang memiliki balita. Setelah dilakukan pengumpulan peserta melalui pendataan saat kegiatan sebelumnya, penulis melakukan komunikasi dan memberikan penjelasan mengenai WA Grup yang akan dibuat. Saat pendataan berlangsung, penulis langsung menjelaskan

tujuan dari pembentukan WA Grup dan meminta ijin untuk dapat dimasukkan dalam grup. Pembuatan WA Grup dimulai setelah sudah terkumpul beberapa peserta yang kemudian setiap tercatat dalam lembar hadir kemudian ditambahkan kembali. Kegiatan penambahan ini berlangsung terus menerus sampai selesai kegiatan KIE.

Setelah dibentuk Grup, penulis berusaha memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Alat kontrasepsi dan serbi serbi mengenai kesehatan serta pola asuh anak. Hal ini bertujuan supaya anggota tidak ketakutan dan merasa dipaksa jika yang diberikan informasi hanya mengenai alat kontrasepsi. Penulis berusaha untuk melakukan diskusi di dalamnya, namun tidak banyak yang memberikan respon. Penulis tetap terus memberikan informasi informasi yang bermanfaat untuk bisa dibagikan kepada anggota grup, sehingga anggota mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Monitoring dilakukan secara berkala oleh penulis. Apabila penulis mendapatkan informasi yang cocok, maka penulis lsg men-share informasi tersebut ke dalam WA Grup.

Pelaksanaan tahap kegiatan tida sesuai dengan jadwal rancangan awal. Hal tersebut disebabkan dalam pengumpulan anggota disesuaikan dengan kegiatan KIE dan penyuluhan lain. Kemudian dalam monitoring pun tidak dilakukan hanya dalam waktu seminggu saja namun setiap saat saat membuka HP untuk melihat dan mengamati bagaimana pergerakan di dalam grup. Walaupun demikian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Nilai Dasar ANEKA :

1. AKUNTABILITAS : Penulis menyelesaikan tugas membuat WA Grup dilandasi rasa penuh tanggungjawab sehingga tidak terjadi penundaan dalam melakukan pembuatan Grup
2. NASIONALISME : Dalam membuat WA Grup penulis tidak memberikan informasi yang dapat membuat perpecahan bangsa, seperti tidak menyinggung SARA. Sehingga dapat mendukung fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa.
3. ETIKA PUBLIK : Dalam membuat WA Grup penulis meminta ijin terlebih dahulu kepada para calon peserta, apakah berkenan atau tidak. Sehingga etika publik pun dapat terjaga dengan baik.

4. KOMITMEN MUTU : Pembentukan WA Grup merupakan sebagai salah satu cara efisien dalam memberikan informassi. Efisien karena tanpa melakukan kunjungan, namun informasi dapat tersebar dengan mudah, sehingga dapat menghemat waktu dalam bekerja serta efisien dalam melakukan koordinasi.
5. ANTI KORUPSI : Penulis menjelaskan dengan jujur apa maksud dan tujuan pembuatan WA Grup, tanpa menambahkan atau mengurangi informasi.

5. Kegiatan : Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 27 September 2019

Senin, 14 Oktober 2019

Output : Daftar Hadir Kunjungan

Bukti : Visum, Foto Kegiatan, Daftar

Tahap Kegiatan :

1. Mencari data ke kelompok KB se SubPPKBD
2. Mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat dan HPL
3. Datang berkunjung ke rumah

Kegiatan kunjungan ke rumah diawali dengan melakukan koordinasi dengan para kader sub PPKBD. Koordinasi dilakukan dengan bertanya pada kader lewat WA Grup Sub PPKBD untuk mengetahui siapa saja yang hamil dan dapat dikunjungi di wilayahnya. Penulis membatasi pada ibu hamil yang HPL pada Oktober 2019 karena masa habituasi hanya diberikan waktu sampai dengan awal november 2019. Kemudian terdapat dua orang ibu hamil yang dapat kunjungi di kelurahan Prawirodirjan. Setelah melahirkan pun, penulis melakukan kunjungan ulang untuk melihat bagaimana keadaan ibu dan bayi serta memberikan informasi kembali mengenai alat kontrasepsi. Salah satu ibu hamil bernama Ika Parlina memutuskan untuk menggunakan IUD pasca persalinan. Namun saat persalinan dilakukan di rumah sakit swasta dan beliau meminta untuk menggunakan IUD, ternyata di RS tersebut tidak bekerjasama dengan BKKBN sehingga belum jadi dipasang IUD. Akhirnya menunggu masa nifas selesai.

Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan rencana awal, hanya saja ada tambahan yakni kunjungan ulang. Kunjungan ulang dilaksanakan pada 14 Oktober 2019.

Nilai Dasar ANEKA :

1. AKUNTABILITAS : Dalam melakukan kunjungan ke rumah, penulis melakukannya dengan penuh tanggungjawab sehingga mampu melaksanakan kegiatan tersebut hingga terselesaikan
2. NASIONALISME : Dalam melaksanakan kunjungan rumah, penulis memberikan informasi yang tidak bertendensi memecah belah bangsa. Sehingga dapat mendukung fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa.
3. ETIKA PUBLIK : Penulis menggunakan tata krama saat berkunjung ke rumah peserta dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak memaksa
4. KOMITMEN MUTU : Kegiatan ini dilakukan pula dengan monitoring isi pesan yang diberikan. Selain itu juga pemberian pesan pada anggota mampu memberikan upgrade ilmu untuk selalu menjaga mutu dari anggota grup.
5. ANTI KORUPSI : Penulis memberikan informasi yang benar, serta tidak menjerumuskan. Selain itu masuk ke dalam WA Grup penulis tidak menerima uang seperpun.

III.2 Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Isu mengenai kesertaan KB merupakan isu yang cukup sensitif karena core atau jiwa dari BKKBN adalah kesertaan KB. Walaupun sekarang pun banyak sekali target kesertaan keanggotaan dalam Tribina, namun tujuan akhirnya adalah untuk mengajak masyarakat dalam keikutsertaan mereka menggunakan KB. Salah satunya adalah optimalisasi KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau kesertaan KB. Ibu hamil menjadi salah satu sasaran karena pemasangan KB pasca persalinan akan lebih mudah. Selain itu informasi dan penguatan yang diberikan di awal, akan membuat seseorang mulai berfikir dan menimbang kembali. Bisa dikatakan sebagai kegiatan menjemput bola. Jadi tidak hanya setelah memiliki dua, tiga atau empat anak baru menjadi sasaran namun disaat sebelum melahirkan perlu mendapatkan KIE mengenai bagaimana keutamaan dalam penjarangan jarak anak. Selain itu juga ibu nifas yang perlu mendapatkan paparan informasi mengenai KB Pasca Persalinan untuk melewati masa persalinan dan adaptasi keadaan baru supaya memiliki informasi mengenai pentingnya penjarangan jarak anak.

Optimalisasi KIE merupakan salah satu kegiatan dalam meningkatkan kesertaan KB. Karena sebenarnya BKKBN memiliki berbagai cara dalam meningkatkan kesertaan KB. Jika optimalisasi KIE pada ibu hamil dan nifas tidak dilaksanakan maka dampaknya adalah terlihat dari kesertaan KB nya. Jika ibu hamil dan ibu nifas tidak memiliki pengetahuan mengenai betapa pentingnya penggunaan KB dalam merencanakan jumlah anak dan penjarangan jarak anak, maka akan banyak ibu yang memiliki banyak anak. Jika terlalu banyak anak dan jarak yang cukup dekat bisa berpengaruh pada cara didik anak dan kesejahteraan anak itu sendiri. Anak dengan mendapatkan perhatian penuh dari orang tua akan berbeda jika perhatian tidak diberikan secara penuh oleh orang tua. Orang tua tidak hanya berkewajiban dalam merawat anak tapi juga mendidik anak. Dengan demikian KIE harus dioptimalkan bagi ibu hamil sebagai calon ibu dan ibu nifas.

Dampak dari isu atau permasalahan dapat pula dibreakdown dalam tahap kegiatan seperti dibawah ini :

1. Kegiatan : Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB

Tahapan kegiatan :

- Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah
- Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan
- Melakukan penyuluhan pada kelompok Posyandu
- Mendata kehadiran peserta posyandu

Dampak jika kegiatan penyuluhan dan KIE bagi peserta posyandu tidak dilaksanakan adalah peserta posyandu tidak terpaparnya informasi mengenai pentingnya menggunakan alat kontrasepsi. Tidak semua peserta menggunakan alat kontrasepsi, sehingga diperlukan adanya KIE pada ibu ibu yang memiliki balita untuk merencanakan jumlah anak dan jarak anak. Jika hal ini tidak dilaksanakan maka bisa saja para peserta balita di posyandu akan semakin membludak dan ibu balita akan tidak fokus atau tidak maksimal mengurus anak mereka. Jika tidak dilaksanakan nilai dasar ASN berupa ANEKA maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tahap kegiatan koordinasi dengan kader perlu dilakukan, dampaknya jika tidak terlaksana maka penulis tidak akan dapat mengetahui potensi di wilayah dan tidak tahu jadwal kegiatan posyandu. Tahap persiapan video juga harus dilakukan untuk dapat memilih video mana yang cocok dan sesuai diberikan pada peserta posyandu. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah tidak dapat memilih video yang sesuai dengan kebutuhan para peserta. Tahap melakukan penyuluhan dan pendaataan juga perlu dilakukan karena kegiatan ini lah yang menjadi inti dari program kegiatan. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah penulis tidak dapat mengetahui mana saja dari peserta posyandu yang belum menggunakan kontrasepsi, karena dalam daftar hadir penulis menyertakan alat kontrasepsi apa yang sedang digunakan.

2. Kegiatan :Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE

Tahap Kegiatan :

- Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan

- Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan
- Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet

Kegiatan KIE dengan menggunakan leaflet menjadi salah satu alternatif media KIE untuk dapat menyebarkan informasi. Selama ini di kecamatan Gondomanan yang mendapatkan paparan leaflet adalah kader saja, sehingga penulis mencoba langsung menasar pada sasaran dalam penggunaan leaflet. Dampak jika tidak terlaksana kegiatan penggunaan leaflet dalam penyuluhan dan KIE adalah kurang meratanya persebaran informasi. Maksudnya tujuan dari pemberian langsung leaflet harapannya adalah sasaran memiliki waktu lagi di rumah untuk membaca kembali informasi apa yang telah diberikan penulis lagi. Jika tidak dilaksanakan nilai dasar ASN berupa ANEKA maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tujuan identifikasi bahan materi supaya mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhan dari warga. Dampaknya jika tidak terlaksana adalah tidak sesuainya materi yang diberikan pada sasaran sehingga akan terjadi miss dalam komunikasi. Tahap pengumpulan materi juga perlu dilakukan, jika tidak maka tidak akan ada leaflet yang dapat disebar. Tahap penyuluhan menggunakan leaflet merupakan inti dari program kegiatan ini. Jika tidak dilakukan maka tidak akan tersebarnya informasi pada sasaran. Penggunaan leaflet merupakan salah satu media KIE untuk membantu penulis dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya menggunakan alat kontrasepsi.

3. Kegiatan :Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas.

Tahap Kegiatan :

- Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas
- Mempersiapkan dan menentukan bahan materi yang disampaikan
- Mendata kehadiran peserta
- Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan ibu nifas

Puskesmas merupakan salah satu mitra dari penulis dalam KIE pada ibu hamil dan nifas. Ibu hamil pasti akan mengunjungi puskesmas sebagai sarana dalam memeriksakan kandungannya. Dari sini penulis berharap jika Puskesmas mampu memberikan informasi tentang pentingnya pengguna alat kontrasepsi. Selain itu pula memang salah satu faskes dalam pemasangan ataupun pemberian dari alkon berasal dari bidan Puskesmas. Dampak jika tidak dilaksanakannya KIE bagi ibu hamil dan nifas bermitrakan puskesmas adalah akan sedikitnya sasaran yang terpapar informasi mengenai Keluarga Berencana. Puskesmas yang menjadi rujukan pertama dalam berobat menjadi sasaran utama bagi penulis untuk dapat menjangkau peserta KB karena setiap hari senin dan selasa merupakan jadwal pemeriksaan bagi ibu hamil. Jika tidak dilaksanakan nilai dasar ASN berupa ANEKA maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tahap koordinasi dengan pihak puskesmas harus dilakukan, jika tidak dilakukan dampaknya adalah tidak akan ada kerjasama yang baik antara penulis dan pihak puskesmas. Selain itu juga tidak akan diketahui pula jadwal-jadwal yang khusus menerima ibu hamil yakni hari senin dan selasa. Sedangkan pada hari rabu merupakan jadwal pemasangan KB dan hari kamis merupakan jadwal imunisasi. Tahap mempersiapkan dan menentukan bahan materi pun juga harus dilaksanakan, jika tidak dilaksanakan akan berdampak pada ketidakesesuaian materi pada sasaran. Tahap pendataan peserta dan penyuluhan dilakukan dalam waktu. Hal ini merupakan kegiatan utama dalam program kegiatan yang penulis lakukan. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah tidak tersampainya informasi mengenai pentingnya menggunakan kontrasepsi.

4. Kegiatan : Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan.

Tahap Kegiatan :

- Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil
- Melakukan komunikasi dan memberikan penjelasan mengenai Grup Wa
- Membuat Grup WA dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas
- Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan Grup WA

Dampak jika tidak dilaksanakannya kegiatan pembentukan Grup WA bagi peserta KIE ibu hamil dan nifas adalah tidak akan ada tanggapan dan koordinasi lebih lanjut setelah diadakannya KIE pada sasaran. Dengan adanya Grup WA ini diharapkan akan ada tanggapan sasaran, selain itu juga tambahan informasi. Informasi yang diberikan penulis tidak berfokus dulu pada alat kontrasepsi melainkan lebih kepada perawatan dan kesehatan saat hamil dan pasca melahirkan. Karena menurut penulis jika langsung kepada persoalan penggunaan alat kontrasepsi maka akan terjadi ketakutan dan malah tidak akan ada tanggapan. Jika tidak dilaksanakan nilai dasar ASN berupa ANEKA maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tahap pengumpulan peserta menjadi tahap pertama yang harus dilalui. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah tidak akan ada anggota yang dapat dimasukkan dalam grup WA. Pada tahap komunikasi dan penjelasan mengenai tujuan terbentuknya Grup WA juga harus dilakukan. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah sasaran tidak akan terima dan malah akan langsung menolak / keluar dari grup. Dengan dilakukan komunikasi dalam menjelaskan tujuan dibentuk Grup WA diharapkan beserta akan setuju. Tahapan pembentukan Grup dan monitoring juga harus dilakukan jika tidak dampaknya adalah tidak akan ada grup dan materi yang sesuai dengan kebutuhan dari sasaran. Menurut penulis, sasaran tidak bisa langsung ditekan dalam penggunaan kontrasepsi namun harus diajak diskusi dulu dalam hal lain khususnya mengenai perawatan kehamilan dan pasca melahirkan.

5. Kegiatan : Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

Tahap Kegiatan :

- Mencari data ke kelompok KB se SubPPKBD
- Mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat dan HPL
- Datang berkunjung ke rumah

Kegiatan kunjungan rumah pada ibu hamil juga menjadi penting karena kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai menjemput bola. Jadi kegiatan ini akan lebih efektif jika dilakukan dengan pendataan terlebih dahulu. Sasaran akan

merasa dihargai dengan adanya kedatangan petugas secara langsung, hal tersebut menjadi sebuah perhatian penting dari sasaran. Dampaknya jika tidak dilakukan maka penulis tidak akan mampu memberikan informasi secara langsung pada ibu hamil. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan yang bermitra pada puskesmas. Saat sasaran tidak dapat ditemui di puskesmas, penulis dapat melakukan kunjungan ke rumah secara langsung. Jika tidak dilaksanakan nilai dasar ASN berupa ANEKA maka kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar.

Tahap mencari data dan pengelompokan data adalah tahapan yang sangat penting. Dampaknya jika tidak dilakukan adalah penulis tidak akan mendapatkan informasi data siapa saja yang dapat dikunjungi. Modal awal dari melakukan KIE adalah data sehingga penulis tidak akan secara acak/ random tapi langsung ke sasaran. Tahap kunjungan langsung ke rumah juga menjadi tahapan penting untuk dilakukan, karena jika tidak maka kegiatan ini tidak akan berjalan. Karena ini merupakan eksekusi dari program kegiatan.

III.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB	1. Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah	Rabu, 2 Oktober 2019	Terlaksananya koordinasi Visum Jadwal kegiatan posyandu	-	-	AKUNTABILITAS Dalam melakukan koordinasi penulis bertanggungjawab untuk menghubungi kader / yang bersangkutan (puskesmas Kec. Gondomanan) untuk memastikan hari dan tempat dimana posyandu tersebut diadakan NASIONALISME Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sehingga ASN juga menjaga persatuan bangsa (ASN sebagai pemersatu bangsa) ETIKA PUBLIK	Kegiatan penyuluhan dan KIE diharapkan mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BKKBN yaitu : cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, ikhlas (CETAK TEGAS). CERDAS Penggunaan video menjadi salah satu cara cerdas dalam pengoptimalan penyampaian informasi, sehingga mampu menarik perhatian TANGGUH Untuk melakukan penyuluhan dan KIE diperlukan ketangguhan yang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Dalam berkoordinasi, penulis mendatangi kader dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung perasaan</p> <p>KOMITMEN MUTU Penulis langsung meminta jadwal posyandu ke Puskesmas</p> <p>ANTIKORUPSI Dalam meminta informasi penulis tidak mengiming imingi kader dengan balasan / bayaran.</p>	Keluarga	<p>luar biasa karena diperlukan proses yang tidak mudah</p> <p>KERJASAMA Penyuluhan Diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah</p> <p>INTEGRITAS Perlu memiliki integritas yang tinggi untuk dapat melakukan kegiatan penyuluhan secara berkesinambungan</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan
		2.Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan	Senin, 30 september 2019 Kamis, 3 Oktober 2019	Tersedianya bukti video yang akan digunakan Video Data pencarian video	Tidak banyak video yang sesuai. Video yang diinginkan adalah video singkat yang bisa mewakili cara kerja dan testimoni peserta KB yang tidak terlalu panjang supaya tidak terjadi kebosanan	Melakukan browsing di youtube Akhirnya menemukan yang tepat di aplikasi SKATA	AKUNTABILITAS Dalam menyiapkan bahan penyuluhan, penulis bertanggungjawab untuk mencari bahan materi di youtube dan aplikasi SKATA tentang alat kontrasepsi supaya bahan yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis yakni mampu memberikan informasi dengan jelas walaupun dalam waktu yang singkat NASIONALISME Penulis menyiapkan bahan video yang tidak		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							berisi tentang perpecahan bangsa atau yang berhubungan dengan hoax ETIKA PUBLIK Untuk mendapatkan video yang menurut penulis sesuai, penulis harus melakukan browsing dengan cermat supaya tidak melanggar etika. Sehingga kegiatan ini masuk ke dalam kode etik ASN yakni melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin KOMITMEN MUTU Dalam menyiapkan bahan, penulis menjaga kualitas bahan penyuluhan dengan melakukan update data / materi.		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3.Melakukan penyuluhan pada kelompok Posyandu	Selasa, 15 Oktober 2019	Terlaksananya penyuluhan di posyandu Foto Kegiatan Visum	Belum mengikuti LDU	Mendapatkan pendampingan dari mentor	<p>AKUNTABILITAS Dalam melakukan KIE kelompok posyandu penulis bertanggungjawab memberikan informasi yang benar, bukan informasi yang asal asalan</p> <p>NASIONALISME Penyuluhan yang dilakukan tidak mengandung unsur perpecahan bangsa, namun info tentang mitos dan fakta alat kontrasepsi</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan pakaian batik yang pantas, menggunakan bahasa yg baik dan sopan entuk menjaga etika pada masyarakat.</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>KOMITMEN MUTU Sebelum melakukan penyuluhan penulis bertanya dulu kepada mentor mengenai bahan materi yang akan disampaikan untuk menjaga mutu informasi</p> <p>ANTI KORUPSI dalam penyuluhan, penulis tidak menerima uang atau dana dari para kader.</p>		
		4.Mendata kehadiran peserta posyandu	Selasa, 15 Oktober 2019	Tersedianya bukti kegiatan. Daftar hadir Visum Kartu KB	-	-	<p>AKUNTABILITAS Dalam mendata, penulis bertanggungjawab untuk menyelesaikan pendataan pada setiap peserta supaya dapat ditindak lanjuti</p> <p>ETIKA PUBLIK Penulis menggunakan bahasa yang sopan dan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							tata krama yang baik saat meminta kader dalam mencatat peserta yang hadir ANTI KORUPSI Pendataan yang dilakukan tidak mengada-ngada atau sebenarnya terjadi. Penulis jujur dalam melakukan pendataan tanpa melakukan manipulasi		
2	Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE	1.Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan	Selasa, 24 September 2019	Notulen	-	-	AKUNTABILITAS Dalam melakukan identifikasi bahan materi leaflet, penulis melaksanakan dengan tanggungjawab penuh untuk menyelesaikannya KOMITMEN MUTU Dalam melakukan Identifikasi bahan materi, penulis bertanya dulu pada	Kegiatan penggunaan media leaflet saat KIE diharapkan mampu membantu dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BKKBN yaitu : cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, ikhlas (CETAK TEGAS). CERDAS Penggunaan media

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							mentor tentang bahan materi apa yang menarik dan dapat dibahas dalam berbagai poktan sehingga mutu bahan dapat dijaga	Mendukung terwujudnya visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	leaflet menjadi salah satu pengoptimalan penyampaian dan efisiensi informasi TANGGUH Dalam melakukan identifikasi materi dan penyebaran informasi diperlukan ketangguhan untuk dapat melaksanakannya KERJASAMA Penyuluhan Diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah INTEGRITAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									<p>Dibutuhkan integritas yang tinggi dalam menjalankan kegiatan</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>
		2.Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan	Kamis, 26 September 2019	Tersedianya bukti kegiatan Leaflet Foto penyerahan	Setelah mengumpulkan leaflet tidak langsung disebar	Melakukan identifikasi ulang, leaflet mana saja yang sesuai dengan sasaram kegiatan KIE	<p>AKUNTABILITAS Dalam mengumpulkan bahan leaflet, penulis menyelesaikan dengan tanggung jawab sampai mendapatkan leaflet tersebut</p> <p>NASIONALISME Penulis mengumpulkan leaflet yang tidak menyinggung SARA, sehingga fungsi ASN</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>sebagai pemersatu bangsa tercapai. Leaflet yang penulis ambil kebanyakan berupa informasi Alat kontrasepsi, 8 fungsi Keluarga, menjadi orang tua hebat, 1000 HPK</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam mengumpulkan materi leaflet, penulis meminta pada petugas yang berwenang, contohnya di BKKBN Provinsi di bagian ADPIN</p> <p>KOMITMEN MUTU Dalam mengumpulkam bahan, penulis juga bertanya serta berkoordinasi dengan mentor untuk mendapatkan materi yang sesuai</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3.Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet	Senin, 7 Oktober 2019	Terlaksananya kegiatan Foto kegiatan Visum	PKB belum mendapatkan LDU, sehingga ilmu masih meraba raba	Belajar mandiri tentang leaflet, bertanya pada mentor dan bidan puskesmas	<p>AKUNTABILITAS Penulis telah melaksanakan Aktualisasi yakni melakukan penyuluhan dengan menggunakan leaflet, Penulis bertanggungjawab menyelesaikan kegiatan tersebut.</p> <p>NASIONALISME Dalam melakukan penyuluhan, penulis menyampaikan informasi sesuai dengan leaflet yang ada dengan tidak memberikan informasi atau isu perpecahan. ASN sebagai pemersatu bangsa telah terlaksana</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam menyampaikan Materi dalam leaflet , penulis</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>meminta ijin terlebih dahulu, kemudian menggunakan bahasa yang sopan dan tata krama yang baik.</p> <p>KOMITMEN MUTU Komunikasi yang baik dalam penyuluhan lewat leaflet merupakan komitmen antara penulis dengan peserta untuk dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik.</p>		
3	Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas	1.Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas	Rabu, 2 Oktober 2019	Terlaksananya koordinasi dengan pihak puskesmas Visum Daftar Ibu hamil di Prawirodirjan Foto kegiatan	-	-	AKUNTABILITAS Penulis telah mendapatkan jadwal kegiatan dan daftar ibu hamil yang ada di Prawirodirjan, sehingga sata telah bertanggungjawab menyelesaikan tahap	Kegiatan KIE bagi peserta ibu hamil dan nifas dengan bermitra pada Puskesmas diharapkan mampu membantu	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BKKBN yaitu : cerdas, tangguh, kerjasama, integritas, ikhlas (CETAK

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							kegiatan tersebut. NASIONALISME Penulis telah melakukan koordinasi antar lini sektor (puskesmas dan dppkb) adalah sebuah kerjasama yang dilakukan untuk dapat mencapai tujuan bangsa ETIKA PUBLIK Penulis langsung mengunjungi pihak puskesma dan Penulis menggunakan tata Krama serta bahasa yang sopan dalam melakukan komunikasi saat melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas KOMITMEN MUTU Koordinasi yang penulis lakukan	dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	TEGAS) CERDAS Puskesmas merupakan cara kerja cerdas dan efisien TANGGUH Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktunya berKB, diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi KERJASAMA Penyuluhan diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							merupakan sebuah monitoring dalam menjalankan kegiatan awal, selain itu koordinasi penulis lakukan secara langsung untuk mendapatkan data yang valid dari pihak puskesmas		datang untuk membentuk komunikasi dua arah INTEGRITAS Diperlukan integritas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan secara konsisten IKHLAS Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan
		2.Mempersiapkan dan menentukan bahan materi yang akan disampaikan	Senin, 30 September 2019 Kamis, 4 Oktober 2019	Tersedianya bukti kegiatan Visum	Sempat mengalami kebingungan, materi apa yang disampaikan	Bertanya pada mentor dan PKB senior lain	AKUNTABILITAS Dalam melaksanakan persiapan dan penentuan materi dilandasi dengan rasa tanggung jawab		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>NASIONALISME Dalam menyiapkan bahan KIE, penulis tidak mencari bahan yang mengandung unsur perpecahan bangsa.</p> <p>KOMITMEN MUTU Dengan penulis dapat menentukan bahan materi maka disitu penulis belajar dapat meningkatkan wawasan sehingga mampu meningkatkan mutu diri</p> <p>ANTI KORUPSI Dalam melakukan penentuan bahan materi KIE di puskesmas penulis melakukan dengan penuh amanah</p>		
		3.Mendata kehadiran peserta	Senin, 30 September 2019 Senin, 7 Oktober	Tersedianya bukti kegiatan Foto Kegiatan	-	-	AKUNTABILITAS Penulis melaksanakan tanggungjawab dalam		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			2019 Senin, 14 Oktober 2019 Rabu, 16 Oktober 2019 Kamis, 17 Oktober 2019	Daftar hadir			<p>mendata peserta yang telah penulis beri KIE</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam mendata, penulis meminta dengan sopan dan tidak memaksa pada peserta. Serta menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung peserta</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis tidak memberikan gratifikasi pada peserta untuk mau menuliskan nama saat penulis data KIE yang telah berlangsung</p>		
		4.Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan ibu nifas	Senin, 30 September 2019 Senin, 7 Oktober 2019 Senin, 14 Oktober 2019 Rabu, 16 Oktober 2019	Terlaksananya kegiatan Visum Foto kegiatan	Masih belum lancar, takut salah dalam menyampaikan informasi Program KKBKP	Sebelum melakukan KIE, penulis membaca terlebih dahulu Bertanya pada mentor dan	AKUNTABILITAS Penulis melakukan penyuluhan dilandasi dengan rasa tanggungjawab sampai kegiatan selesai dilakukan		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Kamis, 17 Oktober 2019			bidan	<p>ETIKA PUBLIK Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan memperhatikan tata krama yang dianjurkan</p> <p>KOMITMEN MUTU Penyuluhan dilakukan secara targeting dengan menembak sasaran ibu hamil dan ibu nifas supaya informasi tersampaikan dengan baik</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis menyampaikan informasi bahan materi dengan penuh amanah</p>		
4	Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta	1.Mengumpulkan data peserta ibu hamil dan nifas	Jumat 27 September 2019 Senin, 7 Oktober 2019 Senin, 14 Oktober 2019	Tersedianya bukti kegiatan Data ibu hamil dan nifas	Tidak bisa dilakukan secara acak ; Sedikit daftar ibu hamil yang ada di	Meminta informasi pada kader dan pihak puskesmas dengan datang	AKUNTABILITAS Dalam mengumpulkan peserta, dilandasi dengan rasa tanggungjawab sehingga peserta dapat	Kegiatan pembuatan Grup WA pada ibu hamil dan nifas setelah	Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BKKBN yaitu : cerdas, tangguh,

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	KIE setelah dilakukan penyuluhan		Rabu, 16 Oktober 2019 Kamis, 17 Oktober 2019		prawirodirjan dengan HPL bulan Oktober	pada hari saat pemeriksaan khusus ibu hamil dan imunisasi ; Memasukkan anggota tidak hanya pada ibu hamil tapi juga yang memeriksakan di puskesmas	dikumpulkan dalam WA Grup ETIKA PUBLIK Dalam melakukan komunikasi dengan peserta, penulis berbicara dengan sopan dan santun. Komunikasi yang dilakukan secara dua arah dengan melihat mata untuk dapat melihat respon dari peserta KOMITMEN MUTU Memastikan bahwa komunikasi yang penulis lakukan adalah komunikasi yang sesuai dan diharapkan melalui komunikasi yang responsif ANTI KORUPSI Dalam mengumpulkan	dilakukannya KIE diharapkan mampu membantu dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Mendukung terwujudnya visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan	kerjasama, integritas, ikhlas (CETAK TEGAS) CERDAS Pembentukan Grup WA merupakan salah satu ide kreatif dan efisien dalam menyampaikan informasi TANGGUH Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktunya berKB, diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi

LAMPIRAN

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							pederta ibu hamil dan nifas dilakukan secara real dan amanah	Pembangunan Keluarga	<p>KERJASAMA Dibutuhkan Kerjasama dan kerjakeras dapat mengumpulkan anggota dalam Grup WA</p> <p>INTEGRITAS Diperlukan integritas dan konsistensi untuk terus dapat membuat Grup WA tetap berjalan</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan pembuatan dan monitoring WA Grup diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2.Melakukan komunikasi dan penjelasan pada ibu hamil dan nifas mengenai WA Grup	Jumat 27 September 2019 Senin, 7 Oktober 2019 Senin, 14 Oktober 2019 Rabu, 16 Oktober 2019 Kamis, 17 Oktober 2019	SS daftar anggota WAG	-	-	<p>AKUNTABILITAS Penulis telah menyelesaikan tanggungjawab tahap kegiatan yakni dengan memberikan penjelasan tujuan pembuatan grup WA Grup</p> <p>NASIONALISME Penjelasan yang penulis berikan pada calon anggota tidak memberatkan salah satu pihak sehingga kenetralan yang penulis jaga.</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam memberikan penjelasan pada calon anggota grup, penulis menggunakan bahasa yang baik dan sopan</p> <p>KOMITMEN MUTU Dalam memberikan penjelasan dibuatnya</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>WA Grup, penulis selalu menyampaikan dengan standart yang sama sehingga semua calon peserta dapat mendapatkan informasi yang selaras.</p> <p>ANTI KORUPSI Dalam mengkomunikasikan tujuan pembentukan WA Grup, penulis secara jujur menyatakan tujuan yang sebenarnya.</p>		
		3.Membuat WA Grup dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas	Kamis, 9 Oktober 2019	Terbentuknya WA Grup SS pembentukan WA Grup	-	-	<p>AKUNTABILITAS Penulis menyelesaikan tugas membuat WA Grup dilandasi rasa tanggungjawab.</p> <p>NASIONALISME Dalam membuat WA Grup penulis tidak memberikan informasi yang dapat membuat</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>perpecahan bangsa, seperti tidak menyinggung SARA.</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam membuat WA Grup penulis meminta ijin terlebih dahulu kepada para calon peserta apakah berkenan atau tidak. Sehingga etika publik dapat terjaga.</p> <p>ANTI KORUPSI Penulis menjelaskan dengan jujur apa maksud dan tujuan pembuatan WA Grup, tanpa menambahkan atau mengurangi informasi.</p>		
		4. Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan lewat	Setiap Saat	Tersedianya bukti kegiatan SS percakapan yang dilakukan	Tidak semua anggota Grup merespon secara terus	Terus memberikan informasi terkait	AKUNTABILITAS Dalam melakukan monitoring isi pesan, diperlukan integritas		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		WA Grup		dalam WA Grup	menerus apa yang disampaikan admin Grup	kesehatan ibu dan anak serta serba serbi ibu anak	sehingga tahap ini bisa penulis lalui dengan baik NASIONALISME Percakapan yang dilakukan dalam Grup tidak dilakukan secara otoriter, namun memberikan penjelasan dan jika ada yang tidak jelas, peserta dapat memberikan pertanyaan. Diskusi penulis persilakan dalam Grup WA. ETIKA PUBLIK Komunikasi yang baik dan tidak menyinggung atau saling menindas telah penulis lakukan didalam Grup WA yang telah dibentuk. KOMITMEN MUTU Sebelum menyampaikan materi,		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>penulis memilih dan memilah materi mana saja yang layak untuk diberikan, hal itu untuk mrnjaga mutu informasi.</p> <p>ANTI KORUPSI Dalam melakukan monitoring WA Grup penulis lakukan dengan penuh kejujuran dan bekerja sebaik baiknya.</p>		
5	Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil	1.Mencari data ke Kelompok KB se SubPPKBD	Kamis, 26 September 2019	Terlaksananya kegiatan pencarian data Data SS percakapan dgn kader Subppkbd	Belum kenal dengan kader SubPPKD	Diperkenalkan oleh mentor dan berusaha mengenal baik para kader, dimasukkan dalam Grup WA	<p>AKUNTABILITAS Dengan integritas dan tanggungjawab yang tinggi, penulis mampu mendapatkan data dari kader.</p> <p>NASIONALISME Dalam mencari data, penulis bekerjasama dengan kader subPPKBD untuk mendukung tujuan bangsa serta</p>	Kegiatan kunjungna rumah yang menyasar pada ibu hamil diharapkan mampu membantu dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga	<p>Kegiatan ini menguatkan nilai organisasi BKKBN yaitu : cerdas, tangguh, kerjasama, Integritas dan Ikhlas (CETAK TEGAS)</p> <p>CERDAS Kerjasama kelompok KB se</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Menjunjung tinggi nilai Pancasila sila ketiga dengan semangat wawasan kebangsaan untuk melakukan yang terbaik bagi Negara</p> <p>ETIKA PUBLIK Dalam menjalankan pencarian data, penulis mengedepankan komunikasi dua arah dengan menjelaskan maksud dan tujuan permintaan data.</p> <p>ANTI KORUPSI Bekerja keras dalam melaksanakan pencarian data serta jujur tanpa melakukan manipulasi data.</p>	<p>berkualitas. Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>PPKBD merupakan cara kerja cerdas dan efisien</p> <p>TANGGUH Untuk dapat mendapatkan data dan berkunjung dari satu rumah ke rumah lain diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi</p> <p>KERJASAMA Dalam melakukan kunjungan rumah, diperlukan bantuan dan informasi dari kade supaya tepat sasaran</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
									<p>INTEGRITAS Diperlukan kemauan yang kuat dan integritas untuk dapat melakukan kegiatan kunjungan rumah</p> <p>IKHLAS Dalam melakukan kegiatan kunjungan dari satu rumah ke rumah lain diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>
		2.Mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat, HPL	Kamis, 26 September 2019	Tersedianya bukti kegiatan Daftar nama	Jumlah ibu hamil yang dikunjungi tergantung dari data yang diberikan oleh kader	Memutuskan untuk memilih ibu hamil yang mendekati HPL dalam satu bulan	<p>AKUNTABILITAS Penulis telah menyelesaikan tahap kegiatan ini dengan penuh rasa tanggungjawab.</p> <p>NASIONALISME</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>Menjunjung tinggi nilai Pancasila sila ketiga dengan semangat wawasan kebangsaan untuk melakukan yang terbaik bagi Negara dengan berusaha yang terbaik dalam melakukan pengelompokan data</p> <p>KOMITMEN MUTU Dalam melakukan pengelompokan data , penulis berkomunikasi dan berkonsultasi pada mentor serta menjalankan tugas sesuai porsinya. Penulis telah memastikan bahwa data yang dikumpulkan memang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga mutu data bisa dipertanggungjawabkan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							ANTI KORUPSI Jujur dan kerja keras sesuai dengan data pendukung yang disampaikan, tidak menambahkan ataupun mengurangi dan menyelesaikannya dengan tidak menunda-nunda pekerjaan		
		3. Mengunjungi ruma sasaran	Jumat, 27 September 2019 Senin, 14 Oktober 2019	Terlaksananya kegiatan kunjungan rumah Visum Daftar hadir	-	-	AKUNTABILITAS Bertanggungjawab dengan pekerjaan yang penulis lakukan hingga selesai NASIONALISME Dalam melaksanakan kunjungan rumah, penulis memberikan informasi yang tidak bertendensi memecah belah bangsa		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							<p>ETIKA PUBLIK Penulis menggunakan tata krama saat berkunjung ke rumah peserta dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak memaksa</p> <p>ANTI KORUPSI Jujur atau tidak berbohong jika telah benar-benar datang berkunjung</p>		

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Isu mengenai kurang optimalnya penyuluhan dan KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam keikutsertaan KB menjadi pilihan utama penulis, hal tersebut berdasarkan pada analisis USG yang berada di urutan pertama. Dengan adanya isu tersebut, penulis memiliki ide aktualisasi melalui 5 program kegiatan yakni :

1. Penyuluhan dan KIE peserta Posyandu tentang KB
2. Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KIE
3. Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil dan ibu nifas dengan bermitra Puskesmas
4. Pembuatan grup WA (khususnya bagi ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan KIE
5. Melakukan kunjungan rumah pad ibu hamil

Kelima aktualisasi tersebut telah dilakukan oleh penulis dalam masa habituasi. Pelaksanaan Aktualisasi walaupun tidak sesuai dengan rancangan awal namun kelima program kegiatan dapat dilaksanakan. Output secara keseluruhan dari isu kurang optimalnya KIE & penyuluhan adalah terdapat dua akseptor pemasangan IUD berasal dari kegiatan KIE di posyandu. Pemasangan IUD dilaksanakan pada Baksos di RSUD Kota Yogyakarta. Pelaksanaan aktualisasi tidak terlepas dari hambatan di lapangan, namun penulis melakukan konsultasi dengan mentor maka dapat dilaksanakan program kegiatan.

Melalui pelaksanaan aktualisasi, penulis dapat memahami lebih dalam mengenai implementasi dari nilai-nilai dasar ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA). Implementasi tersebut berpengaruh pada perubahan sikap, budaya dan perilaku kerja ASN di tempat bertugas. Serta ASN dapat memiliki integritas yang tinggi dalam menjalankan setiap pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemerintah yang lebih baik lagi.

IV.2 Saran

Menurut penulis, sasaran ibu hamil dan ibu nifas bisa diperluas lagi dengan ibu yang memiliki balita, karena tidak semua ibu memiliki balita juga sudah berKB. Kegiatan posyandu menjadi salah satu kegiatan rutin yang wajib diikuti oleh balita dan sering diantar oleh orang tua mereka. Dari hasil (akseptor) yang didapatkan, maka dapat dilihat jika kegiatan KIE di posyandu dapat dilaksanakan secara intensif untuk dapat menjangkau keikutsertaan KB. Kegiatan ini pun tetap bisa dilakukan dengan media video dan leaflet secara bersamaan.

Kemudian Perwakilan BKKBN DIY diharapkan agar memberikan sosialisasi nilai-nilai dasar ASN kepada seluruh pegawai di lingkungan BKKBN DIY, hingga kepada OPDKB untuk dapat ditunjukkan pula pada PKB. Dengan demikian diharapkan untuk dapat merubah *mindset* yang selama ini dilayani menjadi pengabdian dan pelayan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai demi tercapainya visi misi BKKBN.

IV.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dari aktualisasi yang telah penulis laksanakan adalah dengan terus mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahap kegiatan penyuluhan dan KIE sehingga ASN mampu memiliki integritas dalam menjalankan tupoksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017) .Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). Whole of Government: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- _____ (2019). diakses pada tanggal 18 September 2019 dari www.bkkbn.go.id, 2019
- _____ (2019). Diakses pada tanggal 18 September 2019 dari www.bphn.go.id , 2019

Peraturan Perundang-undangan:




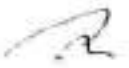

- Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.
- Indonesia. 2018. Permenpanrb (Peraturan Menteri Perndayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia) Nomor 21 tahun 2018 tentang jabatan fungsional Penyuluh KB.
- Indonesia. 2010. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Indonesia. 1970. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerdja Badan Koordinasi Keluarga Berentjana Nasional

LAMPIRAN

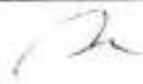




Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



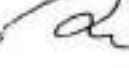


Nama : Mahanti Sari Nastiti
 NIP : 199207122019022008
 Unit Kerja : BKKBN Perwakilan DIY
 Jabatan : Calon PKB Ahli Pertama
 Isu : Kurang optimalnya KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan KB
 Kegiatan 1 : Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan;	Melihat jadwal posyandu, membuat kesepakatan dengan kader untuk melakukan KIE, di posyandu KB PP	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;	Mendapatkan akseptor KB meskipun bukan peserta KB PP	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;	Ada keterkaitan dengan mata pelatihan yaitu memberikan KIE KB PP dan nifas	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;	Cukup tinggi yaitu mampu memberikan memberikan kenaikan capaian program, menambah kesertaan KB, kelestarian KB dengan Alkon MKJP	
✓ Penguatan Nilai Organisasi;	Tangguh melakukan KIE, cerdas melihat potensi untuk mengajak orang ikut KB. Ikhlas dalam bekerja	

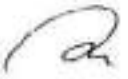
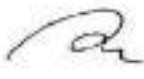



Kegiatan 2 – Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan;	Mencari materi yang sesuai untuk KIE	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;	Mempercepat proses KIE tentang KB PP dan KB Nifas	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;	Sasaran akan bisa mengerti, memahami materi setiap saat dan bisa lebih cepat untuk memutuskan pelayanan KB	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;	Akan lebih banyak yang terpapar materi KB PP dan Nifas sehingga akan menambah kesertaan KB	
✓ Penguatan Nilai Organisasi;	Cerdas memberikan materi pada sasaran, Integritas untuk menyediakan leaflet bagi sasaran cukup tinggi, Ikhlas melakukannya	






Kegiatan 3 : Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan;	Dilalui dengan melakukan advokasi kepada bidan untuk ikut dalam kegiatan pertemuan kader bumil untuk mendapatkan jadwal posyandu	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;	Mendapatkan data PUS Hamil yang HPL bulan Oktober untuk bahan referensi KIE	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;	Ada keterkaitan dengan memberikan KIE pada ibu hamil dan nifas, dari sisi medis dan sisi kependudukan	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;	Dalam melakukan KIE pada sasaran langsung akan lebih efektif dengan bekerjasama dengan Puskesmas untuk meningkatkan cakupan kesertaan KB	
✓ Penguatan Nilai Organisasi;	Cerdas karena bisa langsung memberikan advokasi pada bidan, dengan dibantu materi dari bidan	

Kegiatan 4 = Pembuatan grup WA (khususnya bagi ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KII, setelah dilakukan KII

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan;	Sudah melakukan kesepakatan dengan membuat kesepakatan dengan sasaran rencana akan dimasukkan Grup WA	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;	Mendapatkan umpan balik dari sasaran meskipun dengan materi pembahasan di luar persiapan KB	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan.	Ada keterkaitan, yaitu membangun kepercayaan dari sasaran untuk masuk Grup WA dan memberikan respon dari materi yang dishare oleh CPNS ybs	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;	Mendukung visi dan misi organisasi dalam penduduk tumbuh seimbang dengan melaksanakan kemitraan dengan semua sasaran	
✓ Penguatan Nilai Organisasi;	Cerdas membuat inovasi dengan membuat WA G. Tangguh tidak menyerah melakukan KIE melalui WAG meskipun belum ada respon tentang KB, Kerjasama dengan kader, dengan puskesmas dan sasaran	

Kegiatan 5 : Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
✓ Tahapan Kegiatan;	Dengan mendapatkandata bumil dan nifas dari Puskesmas dan kader kemudian melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil dan nifasdidampingi kader	
✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;	Mendapatkan umpan balik secara langsung tentang rencana pelayanan KB baik tempat pelayanan maupun waktu pelayanan	
✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;	Karena bumil dan nifas adalah sasaran KIE KB sehingga nifas dan bumil yang tidak bisa ditemui di puskesmas atau di posyandu akan bisa terpapar informasi tentang KB pp	
✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;	Mengoptimalkan pengetahuan sasaran terhadap program KKBPK khususnya KB PP	
✓ Penguatan Nilai Organisasi;	Ikhlas memberikan pelayanan prima, membangun kerjasama dengan kader dan sasaran, cerdas dalam memanfaatkan peluang	

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Mahanti Sari Nastiti
 NIP : 1993071301903008
 Unit Kerja : BKKBN Perwakilan DIY
 Jabatan : Calon PKB Ahli Pertama
 Isu : Kurang optimalnya KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keterbatasan KIE
 Kegiatan 1 : Penyuluhan dan KIE peserta posyandu tentang KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu & Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; • Melakukan koordmasi dengan kader untuk mengetahui kapan dan dimana diadakannya posyandu di wilayah • Menyiapkan bahan video yang akan digunakan untuk penyuluhan • Melakukan penyuluhan pada kelompok Posyandu • Mendata kehadiran peserta posyandu <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <p>Ada 2 akseptor pasang IUD visum, data peserta posyandu, data pencarian video, foto kegiatan dan video</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS : Dalam melakukan KIE kelompok posyandu penulis bertanggungjawab memberikan informasi yang benar, bukan informasi yang asal asalan 2. NASIONALISME : Penyuluhan yang dilakukan tidak mengandung unsur perpecahan bangsa, namun info tentang mitos dan fakta alat kontrasepsi 3. ETIKA PUBLIK : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan pakaian batik yang pantas, menggunakan bahasa yg baik dan sopan untuk menjaga etika pada 	<p>- Proses kegiatan dan tahapan kegiatan sangat baik.</p> <p>- Tolak semua buhul = / output kegiatan agar lebih de future dg raps.</p> <p style="text-align: right;">4</p>	<p>4 OKT 2019 Via WA</p> <p>18 OKT 2019</p>

<p>masyarakat.</p> <p>4. KOMITMEN MUTU Sebelum melakukan penyuluhan penulis bertanya dulu kepada mentor mengenai bahan materi yang akan disampaikan untuk menjaga mutu informasi</p> <p>5. ANTI KORUPSI Dalam penyuluhan, penulis tidak menerima uang atau dana dari para kader Dengan demikian salah satu nilai dasar anti korupsi dapat tercapai</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;</p> <p>Mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <p>1. CERDAS : Penggunaan video menjadi salah satu cara cerdas dalam pengoptimalan penyampaian informasi, sehingga mampu menarik perhatian</p> <p>2. TANGGUH Untuk melakukan penyuluhan dan KIE diperlukan ketangguhan yang luar bias karena diperlukan proses yang tidak mudah</p> <p>3. KERJASAMA : Penyuluhan Diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah</p> <p>4. INTEGRITAS Perlu memiliki integritas yang tinggi untuk dapat melakukan kegiatan penyuluhan secara berkesinambungan</p> <p>5. IKHLAS : Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan dan KII.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu & Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bahan materi yang pantas digunakan • Mengumpulkan bahan leaflet yang akan digunakan • Melakukan penyuluhan dengan memperlihatkan media leaflet <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Tersebarnya leaflet pada sasaran / terlaksananya kegiatan Foto kegiatan, Leaflet</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS : Penulis telah melaksanakan Aktualisasi yakni melakukan penyuluhan dengan menggunakan leaflet, Penulis bertanggung jawab menyelesaikan kegiatan tersebut. 2. NASIONALISME : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menyampaikan informasi sesuai dengan leaflet yang ada dengan tidak memberikan informasi atau isu perpecahan. ASN sebagai pemersatu bangsa telah terlaksana 3. ETIKA PUBLIK : Dalam menyampaikan materi dalam leaflet, penulis meminta izin terlebih dahulu, kemudian menggunakan bahasa yang sopan dan tata krama yang baik. 4. KOMITMEN MUTU : Komunikasi yang baik dalam penyuluhan lewat leaflet merupakan komitmen antara penulis dengan peserta untuk dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik. 5. ANTI KORUPSI : Dalam pelaksanaan 	<p>- Bant. Sebali, tetap semangat melayut lea tutupi lagi kelanjut ya.</p> <p>- Bant. 2 pagen lupa di bagian topi</p> <p>- fokus dan tetap semangat ya.</p> <p>4-</p>	<p>11 OKT 2019</p> <p>Via WA.</p>

<p>penyuluhan dengan menggunakan leaflet penulis melakukan dengan penuh amanah dan kerja keras dan tidak menerima uang dari kader</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ,</p> <p>Mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CERDAS : Penggunaan media leaflet menjadi salah satu pengoptimalan penyampaian dan efisiensi informasi 2. TANGGUH : Dalam melakukan identifikasi materi dan penyebaran informasi diperlukan ketangguhan untuk dapat melaksanakannya 3. KERJASAMA : Penyuluhan Diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah 4. INTEGRITAS : Dibutuhkan integritas yang tinggi dalam menjalankan kegiatan 5. IKHLAS : Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan 		
---	--	--

Kegiatan 3 Penyuluhan & KH: bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bemitra Puskesmas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu & Media Coaching
<p>✓ Tahapan kegiatan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas • Menpersiapkan dan menentukan bahan materi yang disampaikan • Mendata kehadiran peserta • Melakukan penyuluhan pada ibu hamil dan ibu nifas <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu, Terdapat 10 peserta yang menjadi sasaran sehingga mendapatkan informasi mengenai alat kontrasepsi / terlaksananya kegiatan Daftar Peserta, Visum, Foto Kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS : Penulis melakukan penyuluhan dilandasi dengan rasa tanggungjawab sampai kegiatan selesai dilakukan 2. NASIONALISME : Penyuluhan dilakukan dengan melakukan identifikasi bahan materi terlebih dahulu. Penulis mencari bahan yang tidak mengandung SARA ataupun yang mampu memecah belah bangsa. Sesuai dengan fungsi ASN yakni sebagai pemersatu bangsa. 3. ETIKA PUBLIK : Dalam melakukan penyuluhan, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan memperhatikan tata krama yang dianjurkan 4. KOMITMEN MUTU : Penyuluhan dilakukan secara targeting dengan menembak sasaran ibu hamil dan ibu nifas supaya informasi tersampaikan dengan baik 5. ANTI KORUPSI : Penulis menyampaikan informasi bahan materi 	<p>- Ciri-ciri</p> <p>- Progresse fy Eyang baik</p> <p>- Jangan lupa Sama Dabhi di Subur</p> <p>telah selesai. by P.</p>	<p>10 Okt 2019</p> <p>Via WA.</p>

<p>dengan penuh amanah dan penuh tanggung jawab tanpa menerima uang / imbalan dari kader</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CERDAS : Puskesmas merupakan cara kerja cerdas dan efisien 2. TANGGUH : Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktunya berKB, diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi 3. KERJASAMA : Penyuluhan Diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta yang datang untuk membentuk komunikasi dua arah 4. INTEGRITAS Diperlukan integritas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan secara konsisten 5. IKHLAS : Dalam melakukan kegiatan penyuluhan diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan 		
--	--	--

Kegiatan 4 : Pembuatan grup WA (khususnya bagi ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan KIE.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu & Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan peserta ibu nifas dan ibu hamil • Melakukan komunikasi dan memberikan penjelasan mengenai Grup Wa • Membuat Grup WA dengan anggota ibu hamil dan ibu nifas • Melakukan monitoring tentang isi pesan yang disampaikan Grup WA <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <p>Tanggapan dari anggota grup Screenshoot WA Grup, Daftar nama anggota</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. AKUNTABILITAS : Penulis menyelesaikan tugas membuat WA Grup dilandasi rasa penuh tanggungjawab sehingga tidak terjadi penundaan dalam melakukan pembuatan Grup 2. NASIONALISME : Dalam membuat WA Grup penulis tidak memberikan informasi yang dapat membuat perpecahan bangsa, seperti tidak menyinggung SARA. Sehingga dapat mendukung fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa. 3. ETIKA PUBLIK : Dalam membuat WA Grup penulis meminta izin terlebih dahulu kepada para calon peserta, apakah berkenan atau tidak. Sehingga etika publik pun dapat terjaga dengan baik. 4. KOMITMEN MUTU : Pembentukan WA Grup merupakan sebagai salah satu cara efisien dalam memberikan informasi. Efisien karena tanpa 	<p>- Sabat mengumpulkan peserta ibu nifas, karena yg di collect dalam motor di gadi jd. data ibu nifas dan ibu hamil.</p> <p>- Ditambahkan buku output daftar ibu nifas dan hamil.</p> <p>- Di lanjutkan dg membuat laporan akhir KIE.</p> <p>Subst. 4.</p>	<p>18 dan 28 Okt. 2020</p> <p>Via WA.</p>

<p>melakukan kunjungan, namun informasi dapat tersebut dengan mudah, sehingga dapat menghemat waktu dalam bekerja serta efisien dalam melakukan koordinasi</p> <p>5. ANTI KORUPSI : Penulis menjelaskan dengan jujur apa maksud dan tujuan pembuatan WA Grup, tanpa menambahkan atau mengurangi informasi</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi,</p> <p>1. CERDAS : Pembentukan Grup WA merupakan salah satu ide kreatif dan efisien dalam menyampaikan informasi</p> <p>2. TANGGUH : Untuk dapat meyakinkan ibu hamil dan nifas saat waktunya berKB, diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi</p> <p>3. KERJASAMA : Dibutuhkan Kerjasama dan kerjakeras dapat mengumpulkan anggota dalam Grup WA</p> <p>4. INTEGRITAS : Diperlukan integritas dan konsistensi untuk terus dapat membuat Grup WA tetap berjalan</p> <p>5. IKHLAS : Dalam melakukan kegiatan pembuatan dan monitoring WA Grup diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 Melakukan kunjungan rumah pada ibu rumah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu & Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan. • Mencari data ke kelompok K1 se SubPPK100 • Mengelompokkan sesuai dengan nama, alamat dan HP • Datang berkunjung ke rumah <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu, Daftar Hadir Kunjungan Visum, Foto Kegiatan, Daftar</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan. 1. AKUNTABILITAS : Dalam melakukan kunjungan ke rumah, penulis melakukannya dengan penuh tanggungjawab sehingga mampu melaksanakan kegiatan tersebut hingga terselesaikan 2. NASIONALISME : Dalam melaksanakan kunjungan rumah, penulis memberikan informasi yang tidak bertendensi memecah belah bangsa. Sehingga dapat mendukung fungsi ASN sebagai pemersatu bangsa 3. ETIKA PUBLIK : Penulis menggunakan tata krama saat berkunjung ke rumah peserta dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak memaksa 4. KOMITMEN MUTU : Kegiatan ini dilakukan pula dengan monitoring isi pesan yang diberikan. Selain itu juga pemberian pesan pada anggota mampu memberikan upgrade ilmu untuk selalu menjaga mutu dari anggota grup. 5. ANTI KORUPSI : Penulis memberikan informasi yang benar, serta tidak menjerumuskan. Selain itu masuk ke dalam WA Grup penulis tidak menerima uang seperpun. ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; 	<p>7.1.2018</p> <p>rekapun kegiatan byala (acar Siswa Gubh.3 dg rafi agar wabhuja akbir sudah berhasil.</p> <p>- Subst.</p> <p>g.</p>	<p>1: 08/2018</p>

<p>Mampu mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga mendukung visi dan misi BKKBN yakni pengembangan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CERDAS: Kerjasama kelompok KB se PPKBD merupakan cara kerja cerdas dan efisien 2. TANGGUH : Untuk dapat mendapatkan data dan berkunjung dari satu rumah ke rumah lain diperlukan ketangguhan untuk terus secara konsisten diberikan informasi 3. KERJASAMA : Dalam melakukan kunjungan rumah, diperlukan bantuan dan informasi dari kade supaya tepat sasaran 4. INTEGRITAS : Diperlukan kemauan yang kuat dan integritas untuk dapat melakukan kegiatan kunjungan ruma 5. IKHLAS : Dalam melakukan kegiatan kunjungan dari satu rumah ke rumah lain diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk dapat mencapai tujuan 		
--	--	--

Lampiran 3

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Optimalisasi KIE pada ibu hamil dan ibu nifas dalam menjangkau keikutsertaan KB

Nama Peserta : Mahanti Sari Nastiti

NIP : 199207122019022008

Jabatan/Unit Kerja : Calon Penyuluh KB Ahli Pratama / BKKBN Perwakilan DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	1. Mampu memahami pengelolaan Kampung KB Percontohan	1. Membantu dalam menyusun RKM 2. Membantu dalam persiapan monitoring dan evaluasi pelaporan online kampung KB	1. Mampu memahami pengelolaan Kampung KB 2. Mampu menyusun RKM bersama 3. Tersedianya data intervensi yang telah entry di online kampung KB	1. Mengikuti pelatihan Pengelolaan Kampung KB Percontohan	1. Kebijakan & strategi Kampung KB 2. Konsep dasar kampung KB percontohan 3. Kegiatan utama kampung KB 4. Pengelolaan kampung KB 5. Pencatatan & pelaporan	4	Latbang DIY

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
					6. Monitoring & Evaluasi Kampung KB 7. Manajemen pelayanan PRIMA			
2.	1. Mengetahui tahapan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara mini loka karya	1. Membantu merencanakan dan menyiapkan acara mini loka karya	1. Terselenggaranya kegiatan mini loka karya	1. Mini Loka Karya KB Pria dan FAPSEDU 2. Mini Loka Karya RW 12 Prawirodirjan	1. Tahapan perencanaan kegiatan mini loka karya 2. Tahapan pelaksanaan kegiatan mini loka karya 3. Komunikasi aktif	2	1. Hutan Mangrove Kulon Progo 2. Sekretariat Kampung KB Prawirodirjan	
3.	1. Mampu mempraktekkan komunikasi aktif lewat koordinasi dengan kader	1. Membantu dalam koordinasi dengan kader	1. Terselenggaranya kegiatan mini loka karya	1. Rakordasi PPKBD & SubPPKBD 2. Rakordasi dan Evaluasi Sub PPKBD dan Balai Penyuluhan	1. Komunikasi aktif 2. Konsep tentang Koordinasi dan evaluasi	2	1. RW 8 Prawirodirjan 2. RW 9 Prawirodirjan	
4.	1. Membuat Rencana Kerja	1. Membantu membuat	1. Tersedianya lembaran rencana	1. Membuat Rencana Kerja Bulanan	1. Konsep Perencanaan	1	Kantor Kecamatan	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
		Rencana Kerja	kerja		2. Konsep Anggaran Jadwal Kegiatan (AJK) 3. Cara membuat laporan kerja bulanan dari AJK		Gondomanan	
5.	1.Peningkatan kapasitas ilmu tentang Pogram KKBPk	1.Mengikuti workshop Program KKBPk	1.Tersedianya pengetahuan tambahan mengenai BKB HI	1.Mengikuti Workshop Bina Keluarga Balita Holistik Integrated (BKB HI)	1.Konsep BKB HI 2.Tahapan pertemuan BKB HI 3.Manfaat BKB HI 4. Aplikasi BKB HI	1	BKKBN Perwakilan DIY	
6.	1.Melakukan perencanaan dan evaluasi program	1.Mengikuti Rapat pengendalian Program	1. Dapat tercapainya sebuah target program 2. Dapat melakukan action di wilayah untuk dapat mencapai target di wilayah	1.Rapat Pengendalian Program (Radalgram) Tingkat Kota Yogyakarta 2.Rapat Pengendalian Program (Radalgram) BKKBN Perwailan DIY	1.Konsep perencanaan dan evaluasi 2.Target pencapaian 3.Motivasi pencapain target	2	1. DPPKB Kota Yogyakarta 2. BKKBN Perwakilan DIY	
7.	1.Melakukan Perencanaan dan koordinasi kegiatan	1.Membantu dalam mempersiapkan	1.Terselenggaran ya kegiatan FGD Kependudukan	1.Focus Group Discussion (FGD) Kependudukan tingkat	1.Konsep FGD 2.Konsep Kependudukan	2	1.Kantor Kelurahan Prawirodirj	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
		dan pelaksanaan kegiatan FGD 2. Membantu dalam mempersiapkan dan pelaksanaan kegiatan Balai Penyuluhan	2. Terselenggaranya kegiatan Balai Penyuluhan	Kecamatan 2. Kegiatan Balai Penyuluhan	3.Peran Ayah dalam Keluarga 1.Konsep SIGA 2.Manfaat SIGA 3.Tujuan SIGA 4.Program KOMANAN dari Kecamatan		an 2. Kantor Kecamatan Gondomanan	
8.	1.Melakukan pelaporan SIGA	1.Membantu dalam melakukan entry data	1.Mampu memahami konsep SIGA Mampu entry data K0	1.Pelatihan Pengelolaan SIGA 2.Entry Data K0 POKKB, K0 BKB, K0 BKL, K0BKR dan K0 UPPKS	1.Konsep SIGA 2. Manfaat dan tujuan SIGA 3..Praktek Entry SIGA	2	1. Dinas Kominfo Kota Yogyakarta 2. Kantor Kecamatan Gondomanan	
9.	Melakukan koordinasi dengan pengurus kelompok kerja Kampung KB	1.Membantu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di Kampung KB	1.Terlaksananya kegiatan pertemuan pengurus kelompok kerja	1.Pertemuan Pokja Kampung KB Ratmakan 2.Pertemuan Pokja Kampung KB RW 12 Prawirodirjan	1. Tahapan perencanaan kegiatan 2. Tahapan Pelaksanaan kegiatan 3. Konsep Branding 4. Tujuan Branding 5. Pembentukan	2	1. Sekretariat Kampung KB Ratmakan 2. Sekretariat Kampung KB RW 12 Prawirodirjan	

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi / Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
					Kesepakatan			
10.	Melakukan KIE secara personal	Membantu Melakukan KIE	Mampu melakukan komunikasi aktif dengan sasaran	1.Kunjungan langsung ke rumah PUS unmed need	-Public Speaking -Komunikasi Aktif -Pendekatan Personal	1	RW 10 Prawirodirjan	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Mentor,

SUDARYATI, S.P
NIP. 196704011997032004

Uraian Strategi / Metode Penguatan :

1. Pelatihan Pengelolaan Kampung KB Percontohan

Pelaksanaan pelatihan 23 – 26 September 2019 pada 08.00 – 17.15 di Latbang BKKBN Perwakilan DIY. Kegiatan Pelatihan dilakukan dengan mengundang 10 kampung KB Percontohan yang ada di DIY, sehingga satu wilayah mengirimkan perwakilan 2 kampung KB.

Berikut 10 daftar kampung KB Percontohan di DIY :

1. Jasem, Desa Srimulyo, Piyungan
2. Sengir, Desa Sumberharjo, Prambanan
3. Malangrejo, Wedomartani, Ngemplak
4. Desa Sendangsari, Kec. Pengasih
5. Martosanan Kulon, Potoronp, Kec. Banguntapan
6. Ngramang, Desa Kedungsari, Pengasih
7. RW 12 Kel. Prawirodirjan, Gondomanan
8. Cembing, Desa Trimulyo, Kec. Jetis
9. Ngalangombo, Desa Dadapayu, Semanu
10. RW 8 Kel. Rejowinangun, Kotagede

Setiap perwakilan kampung KB mengirimkan PKB, perangkat desa, pengurus kampung KB sehingga semua dapat terintegrasi dalam melakukan pengelolaan. Selama 4 hari, terdapat berbagai mata ajaran yang disampaikan oleh Widyaiswara BKKBBN. Berikut adalah penjelasan program pelatihan :

1. Kebijakan & strategi Kampung KB
2. Konsep dasar kampung KB percontohan
3. Kegiatan utama kampung KB
4. Pengelolaan kampung KB
5. Pencatatan & pelaporan
6. Monitoring & Evaluasi Kampung KB
7. Manajemen pelayanan PRIMA

Selain mengenai 7 mata ajaran yang disampaikan oleh Widyaiswara BKKBBN, terdapat 4 mata ajaran yang diisi dari luar, yakni :

1. Penguatan partisipasi warga dan agen pembaharu desa dari Pusat Studi pedesaan dan kawasan UGM
2. *Best Practice* Desa Wisata Nglanggeran oleh Desa Nglanggerab, Patuk, Gunungkidul
3. *Best Practice* Desa Pengelolaan Desa oleh kepala desa Panggungharjon, Sewon, Bantul
4. Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa oleh Widyaiswara Pemerintah Desa

Dari kegiatan pelatihan Pengelolaan Kampung KB Percontohan tersebut diharapkan dari kampung KB yang awalnya cakupannya hanya dusun, sekarang diharapkan menjadi

cakupan desa. Perluasan wilayah kampung KB menjadi harapan BKKBN di tahun 2020 sehingga kegiatan pun juga dilakukan di wilayah Desa sehingga kemanfaatan kampung KB bisa lebih dilaksanakan.

2. Mini Loka Karya KB Pria dan FAPSEDU

Kegiatan mini loka karya dilaksanakan pada sabtu, 28 September 2019 tujuan sebagai penguatan dan refreesh ilmu kembali. Hal ini diperlukan sebagai sebuah bentuk penyegaran wawasan dan penyegaran pikiran karena dilaksanakan di luar gedung kecamatan. Kegiatan dilaksanakan di Hutan Mangrove, Kulon Progo dan diisi dengan pembicara dari puskesmas Kec. Gondomanan, PKB Gondomanan dan pihak dari KB Pria. Selain diikuti dari anggota KB Pria dan Fapsedu, calon pengguna KB Materi yang disampaikan berupa apa dan bagaimana KB Pria / Vasektomi itu dilakukan, Penerapan KB Pria di Kota Yogyakarta dan materi tentang mekanisme KB Pria / Vasektomi yang dijanjikan dan pihak DPPKB.

Kegiatan ini sebagai penguatan bagi penulis karena penugasan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi teknis dalam melaksanakan persiapan fasilitasi program KKBPK dan fasilitasi program KKBPK di tingkat Kota Yogyakarta. Penulis menjadi tau bagaimana kegiatan mini loka karya itu diadakan, bagaimana koordinasi dalam mempersiapkan kegiatan. Hal ini memberikan penguatan kompetensi teknis yang positif bagi penulis.

3. Rakordasi PPKBD &SubPPKBD

Rapat dan koordinasi menjadi salah satu kegiatan yang rutin dilakukan oleh para kader. Rakordasi dilakukan paling tidak satu bulan sekali di salah satu rumah kader dan dilakukan secara bergantian. Penulis mengikuti rakordasi yang dilaksanakan pada hari senin 30 september 2019 di rumah ibu Yuli di RW 8 kel Prawirodirjan. Agenda saat itu adalah pembahasan mengenai blangko baru oleh Ibu Kesi. Blangko yang dulunya berbentuk kertas besar, sekarang oleh kader dibuat lebih sederhana dengan lembar kertas A4. Hal tersebut dapat mempermudah para kader dalam memasukkan data PUS di wilayah mereka. Selain itu juga dilakukan pembahasan mengenai target PUS hamil yang menjadi sasaran kader dalam melakukan KIE. Dengan target PUS hamil dan nifas maka diharapkan mampu menambah kesertaan KB dalam wilayah Prawirodirjan.

4. Membuat Rencana Kerja Bulanan

Pembuatan rencana kerja bulanan dilaksanakan pada rabu, 2 Oktober 2019 di Kantor Kecamatan. Rencana kerja bulanan berasal dari AJK yang turun pada awal tahun dan kemudian dibreakdown satu persatu. Mentor memberikan informasi dan pelatihan untuk bisa membuat rencana kerja PKB.

5. Workshop Bina Keluarga Balita Holistik Integrated (BKB HI)

Kegiatan workshop BKB HI ini dilaksanakan di Ruang Kencana BKKBN Perwakilan DIY yang dilaksanakan pada Kamis, 3 Oktober 2019 pukul 09.00 hingga 13.00. Pelaksanakan kegiatan diikuti oleh PKB dari seluruh Kecamatan di DIY. Setiap kecamatan mengirimkan satu PKB sebagai perwakilan untuk dapat hadir. Workshop ini bertujuan untuk mereshfresh ilmu mengenai BKB. Update yang dilakukan adalah dari 9 pertemuan dalam setahun pada BKB diupdate lagi menjadi 13 kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan BKB diberikan tema

yang berbeda sesuai urutan. Selain itu juga dibahas tentang BKB Kit yang digunakan sebagai pendukung PKB dalam menjalankan tugasnya supaya lebih banyak menarik para warga. BKB Kit terdiri dari Kantong Wasiat, kartu dan ular tangga. Dengan dukungan BKB Kit ini sebenarnya memudahkan bagi kader dan PKB untuk dapat memberikan informasi mengenai perkembangan anak

Kegiatan yang juga dilakukan adalah praktek dalam pengisian KKA atau Kartu Kembang Anak. Selama ini yang sering terjamah hanya KMS atau Kartu menuju Sehat saja. Namun saat ini KKA juga menjadi bagian penting dalam BKB untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak. Dalam praktek pengisian KKA ternyata sebagian besar masih terjadi kebingungan, sehingga dengan adanya praktek tersebut dapat mengingatkan kembali PKB dalam mengisi KKA yang benar untuk dapat ditularkan pada kadernya.

Tujuan dari kegiatan ini sebenarnya adalah untuk dapat menurunkan angka stunting di Indonesia, khususnya di wilayah DIY. Dengan menasar pada wilayah dan ibu-ibu ataupun ayah yang memiliki bayi dibawah umur 2 tahun, maka diharapkan orang tua mampu menjadi orang tua hebat. Orang tua hebat yakni orang tua yang mengetahui dan paham tentang perkembangan anaknya, sehingga dengan pendampingan tersebut mampu menurunkan angka stunting.

6. Rapat Pengendalian Program (Radalgram) Tingkat Kota Yogyakarta

Dilaksanakan pada Selasa, 8 Oktober 2019 di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB). Rapat dilaksanakan dengan melakukan presentasi pencapaian kinerja tiap bidang dan salah satu PKB. Kali ini PKB yang harus presentasi adalah PKB Kec Gondokusuman. Bidang KB KS dan Dalduk juga melakukan presentasi mengenai target yang telah tercapai hingga bulan tersebut. Dalam rapat ini disampaikan pula mengenai perjanjian strategis DPPKB yakni penurunan angka pernikahan dini, integrasi kelompok usaha yang dibentuk dengan dinas koperasi UKM, penurunan angka kehamilan yang tidak diinginkan dan memunculkan inovasi baru.

7. Rapat Pengendalian Program (Radalgram) BKKBN Provinsi DIY

Penguatan melalui Radalgram BKKBN DIY dilaksanakan pada Rabu, 9 Oktober 2019 di Kantor BKKBN DIY. Radalgram dibuka oleh Ibu Rohdi sebagai Plt Kepala Perwakilan dengan menyampaikan permintaan dukungan melalui momentum kesatuan gerak PKK dan Baksos karena capaian Peserta KB baru kurang dari 50% dan capaian Peserta KB Aktif 90,59%.

Kemudian Bu Ita sebagai subdid ADPIN menjelaskan mengenai data capaian data pada bulan Agustus. Penjabaran data dilakukan setiap wilayah dari Kabupaten Bantul, Kulon Progo, Sleman, Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta. Penjabaran data mulai dari pencapaian PA, PB dan alat kontrasepsi tiap provinsi.

8. Focus Group Discussion (FGD) Kependudukan tingkat Kecamatan

FGD Kependudukan dilaksanakan pada Rabu, 9 Oktober 2019 di Kelurahan Prawirodirjan. Kegiatan ini merupakan tingkat kecamatan namun bertempat di kantor Kelurahan Prawirodirjan. FGD dipimpin oleh Pak Dody Hartanto dosen UAD dan Bapak Sumitro dari Bapeda. Pembahasan Pak Dody mengenai bagaimana peran ayah dalam

keluarga, sedangkan Pak Hartanto membahas mengenai data kemiskinan di Jogja dan bagaimana solusinya.

9. Pertemuan Pokja Kampung KB RW 12 Prawirodirjan

Pertemuan Pokja Kampung KB RW 12 Prawirodirjan dilaksanakan pada Kamis 10 Oktober 2019 dengan bahan materi mengenai Branding Kampung KB. Narasumber berasal dari dosen iklan UMY Bapak Erwan. Kampung KB RW 12 Prawirodirjan merupakan kampung KB percontohan di wilayah kota Yogyakarta yang pengurusnya telah mengikuti pelatihan Kampung KB Percontohan. Kampung KB Percontohan harus memiliki indikator, salah satunya adalah memiliki branding. Tujuan dari pertemuan pokja ini adalah untuk membuat kesepakatan warga Kampung KB dalam menentukan branding apa yang akan dipakai. Akhirnya warga memutuskan untuk menggunakan SERUNI (serai dan jeruk nipis) sebagai branding kampung KB. Seruni merupakan minuman khas yang diproduksi oleh kelompok UPPKS kampung KB RW 12 Prawirodirjan.

10. Kegiatan Balai Penyuluhan

Dilaksanakan pada Jumat 11 Oktober 2019 dengan sasaran adalah ibu kader dari dua kelurahan yakni Prawirodirjan dan Ngupasan. Selain pembahasan mengenai pembedaan data PUS yang ada di Gondomanan, terdapat pula informasi dari Ibu Popy dari BKKBN DIY yang membahas mengenai SIGA (Sistem Informasi Keluarga). SIGA mulai diterapkan pada tahun 2017 dan diujicobakan di Kab Bantul dan Kota Yogyakarta pada tahun 2018. Saat ini wilayah juga diwajibkan untuk mengisi K0 dan R1 di SIGA sebagai sebuah perbaikan data. Selain itu dibahas pula tentang tentang Paket KOMANAN yakni program baru yang dimiliki oleh Kecamatan dengan melakukan integrasi lintas sektoral. Selain itu Pak Camat meminta kader KB untuk menjadi kader kecamatan dalam melaksanakan program KB

11. Pelatihan Pengelolaan SIGA

Pelatihan Pengelolaan SIGA dilaksanakan pada Selasa 15 Oktober 2019 di Dinas Kominfo Balai Kota Yogyakarta. Sasaran dari kegiatan ini adalah PKB dan 2 perwakilan kader tiap kecamatan. Hal ini bertujuan untuk membantu petugas dan PKB dalam melakukan Entry data SIGA. Dengan adanya bantuan dari para kader dalam melakukan entry, maka diharapkan PKB dan petugas dapat lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu pemberdayaan terhadap masyarakat akan semakin lebih baik. Kegiatan dilaksanakan selain diberikan materi juga langsung dilakukan praktek input data menggunakan komputer dan formulir K0.

12. Entry data K0 POKKB, K0 BKB, K0 BKR, K0 BKL

Kegiatan dilaksanakan pada Rabu 16 Oktober 2019 oleh penulis. Formulir berasal dari K0 yang didapatkan dari kader pada wilayahnya masing-masing. Penulis memasukkan data k0 di kecamatan Gondomanan.

13. Pertemuan Pokja Kampung KB Ratmakan

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis 17 Oktober 2019 di Kantor Kelurahan Ngupasan. Materi yang disampaikan berasal dari bu Nanik dari Bappeda dan Bappak Sudjadi dari

Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia. Pembahasan Bu Nanik mengenai bagaimana peran Perguruan Tinggi dalam membantu perkembangan Kampung KB. Perguruan Tinggi memiliki nilai TriDharma dan salah satunya adalah melakukan pengabdian di masyarakat.

Bapak Sudjadi memberikan penjelasan bagaimana branding terentuk dan contoh-contoh branding yang ada disekitar. Branding merupakan usaha dalam memperkenalkan sebuah produk ke banyak orang. Bapak Sudjadi kemudian menawarkan jika terdapat mahasiswa nya yang akan melaksanakan praktek lapangan di wilayah Kampung KB Ratmakan. Sehingga pengurus Kampung KB Ratmakan dapat terbantu dalam hal desain grafis dan media sosial kampung KB.

14. Rakordasi dan Evaluasi SubPPKBD

Rapat koordinasi dan evaluasi dilaksanakan pada Jumat 18 Oktober 2019. Pada rakordasi kali ini pelaksanaan dilakukan di kantor kecamatan Gondomanan. Kegiatan ini selain dilakukannya koordinasi dan penyampaian data PUS yang ada disetiap wilayah. Para kader menyampaikan data PUS yang sudah fix sehingga akan dilaporkan oleh PKB.

15. Kunjungan rumah untuk Unmed Need

Pelaksanaan kunjungan rumah dilakukan pada hari jumat, 25 Oktober 2019 di RW 10 Prawirodirjan. Kegiatan dilakukan melalui koordinasi dengan kader RW 10 untuk dapat berkunjung. Kunjungan dilakukan dengan sudah mengetahui sasaran mana yang akan dituju. Dari kegiatan kunjungan ini diketahui jika sebenarnya PUS unmed need sudah memakai alkon Co namun mereka tidak tahu bahwa co termasuk kedalam alkon.

16. Mini Loka Karya di Prawirodirjan

Mini Loka karya dilakukan di wilayah Kampung KB RW 12 Prawirodirjan pada hari Kamis, 31 Oktober 2019 oleh dr. Meita Dokter Puskesmas Gondomanan. Materi yang disampaikan adalah MKJP berupa IUD. Kegiatan penyampaian informasi oleh dr. Meita mampu membuat warga menjadi aktif. Terlihat dari banyaknya warga yang bertanya kepada narasumber.

Lampiran 4

Sertifikat Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis Bidang

Sertifikat
Nomor : SF/ 022 /MIII/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa :

Nama : MAHANTI SARI NASTITI, S. I. Kom
Asal Instansi : BKKBN
Nomor Peserta : 190022

Telah mengikuti Pembelajaran Bela Negara bagi CPNS BKKBN Pusat Tahun 2019 mulai tanggal 4 s.d 10 Agustus 2019 di Rindam IV/Diponegoro.

Kepadanya diberikan SERTIFIKAT.

Dikeluarkan di Magelang
pada tanggal 10 Agustus 2019
Komandan Resimen Induk,


Amin Ibrahim, S.I.P.
Kolonel Inf NRP 1920023500668



Lampiran 6

Foto Kegiatan 1 : Penyuluhan dan KIE ke peserta posyandu tentang KB



Sedang melakukan penyuluhan



Memperlihatkan video tentang IUD



Memperlihatkan video tentang IUD



Kegiatan Penimbangan



Video tentang IUD



Video tentang IUD

**PEMBAGIAN TIM BINA WILAYAH DAN POSYANDU
DI WILAYAH PUSKESMAS GONDONAN TAHUN 2019**

TIM	NAMA TIM	RW	TGL	JAM	NAMA KADER	NO. TELP	DOKTER PENANGGUNG JAWAB
PRAWIRODIRJAN							
I	Sri Retno Sundari, S.ST	PD 123	10	16.00	Ibu Widarti	0858 7856 7828	dr Yusnita Susila A dr Tisha Imadiyani drg Rosalina Priani
	Tenta Septina, A.Md	PD 5	15	16.00	Ibu Istiarti	0896 4660 9008	
	Hani Ria A	PD 17	17	10.30	Ibu Suradinah	0878 3929 0469	
	Endi Mindharlo	PD 16	19	16.00	Ibu Kesi	0857 2606 9007	
	Andi Pamungkas						
II	Mujna	PD 4	13	16.00	Ibu Barikhah	0816 4221 430	
	Ardi Primasari, Psi.	PD 6	13	16.00	Ibu Sundari	0858 7868 5650	
	Suharti	PD 8	15	11.00	Ibu Rina	0818 0265 7786	
	Azin Ulami, Amd	PD 14	16	16.00	Ibu Nanik	0857 26882512	
	Riki Dwi Aryanto, Amd.Kom Windu Waluyo						
III	Siti Komariah, Amd. Keb	PD 9*	15	11.00	Ibu Sutarno	0878 3994 2726	
	Ayu Winami, Amd. Fam	PD 11	19	16.00	Ibu Eni Pertiwi	0821 4785 0867	
	Nuzul Riyati, S.Tr. KL	PD 12	13	16.00	Ibu Suyahman	0852 9280 8107	
	Kartika Sari Tiwi, SE	PD 15	16	10.00	Ibu Ita	0856 4702 7714	
	Iman Feriyanto Ibnu Agus W						
IV	Yuni Purwaningsih, AMKG	PD 7	16	10.30	Ibu Wasiyah	0856 4374 6001	
	Emi Apriyanti, Amd. Keb	PD 10	18	16.00	Ibu Darmaji	0857 9902 7641	
	Sudartanta, Amd	PD 13	14	16.00	Ibu Nurcholiq	0877 3803 3387	
	Fridawati Luthfi, Apt.	PD 16*	15	10.30	Ibu Endang	0857 2794 1044	
	Syuaib Rizal Dwi Ana Nur F.						
NGUPASAN							
V	Prima Aditama, A.MK	NG 456	25	16.00	Ibu Naning	0858 1826 7254	dr Deo Hadi Nanda dr Arief Budianto drg Rosalina Priani
	Hermin Sunarti	NG 7	mg II	10.00	Ibu Yani	0877 3274 6365	
	Fransiska Asisi	NG 8	8	11.00	Ibu Rukmini	0882 1643 4496	
	Rini Dwi Astuti, Amd	NG 10	10	16.00	Ibu Tukinem	0856 2978 275	
	Tampi Budi Astuti, Amd Surajiyo						
VI	Awaludin, AMK	NG 123	12	16.00	Ibu Hermin	0877 1907 7456	Catatan: Hari buka Posyandu RW 123 NG selain hari Sabtu, Minggu dan Senin
	Yeni Farida, Amd. Keb	NG 9	10	11.00	Ibu Maryati	0878 3895 1006	
	Evi Damayanti, Amd	NG 11	15	16.00	Ibu Neni	0812 2985 1819	
	Hani Cahyono	NG 12	12	16.00	Ibu Atk	0857 2902 2708	
	Ambar Wulan Herjunanto	NG 13	9	16.00	Ibu Ria	0896 0591 4990	

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Gondomanan

dr. Fajar Meitaharti
NIP. 19790522 201001 2 014

DAFTAR VIDEO UNTUK KIE

1. <https://www.youtube.com/watch?v=0WVoPloMC3U> tentang QnA
2. https://www.youtube.com/watch?v=O7odVNFca_e tentang IMPLAN
3. <https://www.youtube.com/watch?v=z8kV8wAmPnA> tentang Vasektomi
4. <https://www.youtube.com/watch?v=knN151BFKxc> tentang Vasektomi QnA
5. <https://www.youtube.com/watch?v=6CjCzP1Cfnc> tentang Tujuan KB BKKBN
6. https://www.youtube.com/watch?v=_sc5Ha0RRzst tentang Mitos KB

NOTULENSI

PERTEMUAN POSYANDU DI RW 9 PRAWIRODIRJAN

Tanggal Pelaksanaan : Selasa 15 Oktober 2019

Jam Pelaksanaan : 10.30 – 11.30

Tempat pelaksanaan : RW 9 Kel. Prawirodirjan

Peserta yang menghadiri : 7 orang peserta Posyandu dan 5 kader posyandu

Berikut adalah notulensi pertemuan Posyandu :

- Kegiatan dilaksanakan pertama adalah di RW 9 yang dihadiri hanya 7 balita. Sasaran adalah ibu dari balita. Materi yang disampaikan adalah mengenai pentingnya menggunakan alat kontrasepsi.
- Bahan materi yang dibahas adalah mengenai penggunaan IUD, pembahasan mengenai mitos dan fakta IUD serta pemberian informasi lewat video dari skata
- Video yang ditampilkan adalah tentang IUD, didalamnya membahas pembahsan singkat, cara kerja IUD dan testimoni pengguna IUD
- Pencatatan peserta dilakukan oleh kader

Mentor,



SUDARYATI, S.P
NIP. 196704011997032004



MAHANTI SARIN,
NIP. 199207122019022008

NOTULENSI

PERTEMUAN POSYANDU DI RW 16 PRAWIRODIRJAN

Tanggal Pelaksanaan : Selasa 15 Oktober 2019

Jam Pelaksanaan : 11.30 – 21.30

Tempat pelaksanaan : RW 16 Kel. Prawirodirjan

Peserta yang menghadiri : 15 orang peserta Posyandu dan 8 kader posyandu

Berikut adalah notulensi pertemuan Posyandu :

- Kegiatan dilaksanakan pertama adalah di RW 16 Kel. Prawirodirjan yang dihadiri 15 orang balita beserta ibunya. Sasaran adalah ibu dari balita. Materi yang disampaikan adalah mengenai pentingnya menggunakan alat kontrasepsi.
- Bahan materi yang dibahas adalah mengenai penggunaan IUD, pembahasan mengenai mitos dan fakta IUD serta pemberian informasi lewat video dari skata
- Video yang ditampilkan adalah tentang IUD, didalamnya membahas pembahsan singkat, cara kerja IUD dan testimoni pengguna IUD
- Pencatatan peserta dilakukan oleh kader

Mentor,



SUDARYATI, S.P
NIP. 196704011997032004




MAITANTI SARI N.
NIP. 199207122019022008

DAFTAR HADIR

KEGIATAN : Pertemuan Pasyandu RW 16 Prohironjari
 TANGGAL : 15 Oktober 2019

NO	NAMA	ALAMAT	USIA ANAK	SAAT INI MENGGUNAKAN KB	TANDA TANGAN
1	Ayu ARINI	PORT 54/16	5 bl	CO	
2	Martina	PD. 54/16	5 bl	-	
3	Rohmiatun	PD. 54/16	5 th	-	
4	Turmiyah	PD 54/16	3 th	-	
5	SHI MASITOH	PD 52/16	2 thn	-	
6	Alvia Yunita	PD 53/16	2 thn	Pil	
7	Novita Fiarti	PD 52/16	13 bl	IUD	
8	Wahyu Triyani	PD 53/16	3 thn	IUD	
9	ambar	PD 52/16	22 bl	-	
10	MARTIN RIZKI	PD 52/16	6 BL	PIL	
11	Linda	PD 52/16	1 bln	-	
12	Turmiyah	PD 53/16	2 th	IUD	
13	Tanti Yosi	PD 52/16	3 th	SUNTIK	
14	Turmiyah	PD 53/16	14 bln	-	
15	SHI PUJI LESTARI	PD 53/16	20 bln	SUNTILU	
16	Eningsih	PD 53/16	2 th.	-	
17	Cynthia	PD 52/16	2 + th	-	

Hasil Program Kegiatan : Dua peserta posyandu mengikuti Bakti sosial Pemasangan IUD


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Pahlawan No. 107, Yogyakarta 55131
 Telp. (0271) 424411, 424412, 424413, 424414
 Faks. (0271) 424415, 424416, 424417, 424418
 Email: dinkes@yogyakarta.go.id, dinkes@yogya.go.id
 Website: www.yogyakarta.go.id

DAFTAR PESERTA IUD

Hari: Rabu, Tempat: 21 Oktober 2019, Waktu: 08.00 WIB, Tempat: RSUD Kota Yogyakarta, Acara: Bakti Sosial pemasangan IUD

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	IRRAWATI	...	
2	APRIYANTI	...	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	

Yogyakarta, 21 Oktober 2019
2019

Dina Widayanti, S.H.
 NIP. 19601214 19482 2 004
SEKRETARIS AMARTO
DIREKTORIS BINA KELUARGA, BINA MASYARAKAT, DAN KESEHATAN
 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Daftar Hadir Peserta Baksos Pemasangan IUD di RSUD Kota Yogyakarta

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
 CETAK TAHUN 2017

KARTU PESERTA KB

Nama Peserta KB: Martin Rohani
 Nama Rumah Sakit: KIKH
 Tgl. Lahir/Wakil Lahir: 26.05.1988 / 31/11
 Alamat Peserta KB: Prasardijan

Tabung KB: Peserta KB
 Peserta Status Kerja
 Status Peserta KB

Nomor Strip Baru:
 Nomor Pasokan KB: PUK 8M
 Nomor Kode Pasokan KB:

Paragang/Jumlah Pasokan KB:
 Public/Strip/Pasokan Bulan Masuki: PUK 8M

KEDOKTERAN DAN KEDOKTERAN

Riwayat KB
 Tanggal/Status/Status

NO	DIPESAN KEMBALI	KETERANGAN
1		
2	29-5-2019	B: 8g TD: 120/80
3	21-8-2019	TD: 135/95
4	3-7-2019	B: 6g TD: 135/95 pil KB menyusui 1 strip
5	31-7-2019	B: 6g TD: 135/95 pil KB menyusui 1 strip
6	25-9-2019	BB: 7g TD: 135/95 pil KB menyusui 1 strip
7	23-10-2019	B: 70.5kg TD: 195/95 pil KB menyusui 1 strip
8	20-10-19	pasang IUD

Kartu Peserta KB a.n Martin Rohani



Tanggungjawab, keluarga membicarakan secara bijaksana kepada anak - anak terkait perilaku seksual sehingga anak mengetahui atas segala akibat yang terkait seksualitas, sehat menjaga alat reproduksi, teguh menjaga kesucian organ reproduksinya.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab dalam pemenuhan hak anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dengan memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu Asah (kebutuhan akan stimulasi), Asih (kebutuhan fisik biomedis) dan Asuh (kebutuhan akan kasih sayang). Bila kebutuhan dasar anak untuk dapat tumbuh dan berkembang dipenuhi secara optimal, mereka akan menjadi aset dan potensi bagi kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu sejak dini, satu hal yang paling utama adalah tersedianya satu lingkungan yang kondusif bagi anak, yaitu keluarga.

Keluarga adalah tempat pertama & utama bagi lingkungan. Keluarga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif karena di dalam keluarga anak akan mengembangkan kemampuannya dan mengadopsi nilai-nilai sosial yang berlaku. Melalui keluarga pula anak akan membentuk karakternya. Dengan demikian dapat dikatakan di dalam keluarga salah seorang anak dipersiapkan untuk menghadapi masa depan dengan segala tantangan dan peluangnya. Oleh karena itu, keluarga harus dapat menjalankan fungsi-fungsinya sebaik mungkin.

Penerapan 8 Fungsi Keluarga dilandasi 4 (empat) konsep utama dalam membangun keluarga bahagia sejahtera:

- Keluarga berkumpul, dimana memanfaatkan waktu luang bersama keluarga
- Keluarga berinteraksi, komunikasi dan diskusi diantara anggota keluarga secara langsung
- Keluarga berdaya, keluarga mandiri tidak bergantung kepada orang lain
- Keluarga peduli dan berbagi, antar anggota keluarga saling memahami, menghargai dan gotong royong



Partnership Antara
"MAMPU" DAN "GEMILANG"

GET IT ON
Google Play



8

PENANAMAN DAN PENERAPAN
NILAI KARAKTER MELALUI

FUNGSI KELUARGA

PERWAKILAN BKKBN DIY

Jl. Kenari 58, Timoho Yogyakarta
Telp. (0274) 513422, 561215,
Website : <http://yogya.bkkbn.go.id>,
Email: yogya@BkkBN.go.id



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
KEAGAMAAN**

Iman, Taqwa, Kelujuran,
Tanggung Rasa, Rajin,
Kesalehan, Ketatapan, Suka
Membantu, Disiplin,
Sopan Santun, Sabar &
Ikhlas, Kasih Sayang



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
SOSIAL BUDAYA**

Toleransi & saling
menghargai, Sopan
santun, Gotong royong,
Kerukunan &
Kebersamaan, Peduli,
Cinta tanah air.



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
CINTA KASIH**

Empati, Akrab, Adil,
Pemaaf, Setia, Suka
menolong, Pengorbanan,
Tanggungjawab.



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
PERLINDUNGAN**

Aman, Pemaaf, Tanggap,
Tabah, Peduli.



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
REPRODUKSI**

Tanggungjawab, Sehat,
Teguh, Anak mengetahui
dan bertanggung jawab
atas segala akibat yang
terkait seksualitas



**MELAKUKAKAN
FUNGSI SOSIALISASI
DAN PENDIDIKAN**

Percaya diri, Luwes,
Bangga, Rajin, Kreatif,
Tanggungjawab,
Kerjasama.



**MELAKUKAKAN
FUNGSI
EKONOMI**

Hemat, Teliti, Disiplin,
Peduli, Ulet.



**MELAKUKAKAN
FUNGSI PEMBINAAN
LINGKUNGAN**

Bersih, Disiplin,
Pengelolaan, Pelestarian.

8 FUNGSI KELUARGA

PENANAMAN DAN PENERAPAN
NILAI-KARAKTER MELALUI

MEMBANTU TUMBUH-KEMBANG BALITA

- Peran Orangtua
- Pertumbuhan Balita
- Perkembangan Balita
- Stimulasi Tumbuh-Kembang Balita

MENJAGA ANAK DARI PENGARUH MEDIA

- Tantangan Pengasuhan Era Layar
- Dampak Era Layar pada Perkembangan Anak
- Upaya Mencegah Dampak Negatif Media
- Tanda-tanda Anak Kecanduan
- Cara Mengatasi Kecanduan

MENJAGA ANAK DARI PENGARUH MEDIA

○ Pada masa balita, anak berada pada tahap mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi termasuk dalam hal seksualitas dan kesehatan reproduksi

○ Orangtua perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi untuk menghadapi berbagai pertanyaan yang sering muncul pada anak balita

MAU JADI ORANG TUA

HEBAT ????



AYO KE
BKB

MENJADI
**ORANGTUA
HEBAT**
DALAM MENGASUH ANAK
USIA 0-6 TAHUN



SALAM BKB



Orang Tua
Hebat



Balita

Cerdas Bahagia



Keluarga

PERWAKILAN BKKBN DIY

Jl. Kemari 58, Timoho Yogyakarta
Telp. (0274) 513422, 561215,
Website : <http://yogyabkkbn.go.id>,
Email: yogyabkkbn.go.id

9 DIMENSI MENJADI ORANGTUA HEBAT



MENJADI ORANGTUA HEBAT DALAM MENDIDIK ANAK

- Bersiap-siap menjadi Orangtua
- Memahami Peran Orangtua
- Memahami Konsep Diri Orangtua
- Melibatkan Peran Ayah
- Mendorong Tumbuh Kembang Anak
- Membantu Tumbuh Kembang Balita
- Menjaga Anak dari Pengaruh Media
- Menjaga Kesehatan Reproduksi Balita
- Membentuk Karakter Anak Sejak Dini

PERSIAP-SIAP MENJADI ORANGTUA

- Perencanaan Membangun Keluarga
- Menoptakan Keluarga Berkualitas
- Melaksanakan Fungsi Keluarga

MEMAHAMI PERAN ORANGTUA

- Konsep Pengasuhan
- Tujuan Pengasuhan
- Tipe Pola Asuh
- Pola Asuh Efektif
- Faktor Penting Pengasuhan
- Pengaruh Pengasuhan
- Membentuk Tingkah Laku Positif

MEMAHAMI KONSEP DIRI ORANGTUA

- Pengertian Konsep Diri
- Mengembangkan Kepercayaan Diri
- Pembentukan Konsep Diri Anak

MELIBATKAN PERAN AYAH

- Pentingnya Keterlibatan Ayah
- Manfaat Keterlibatan Ayah
- Peran-peran Ayah dalam Pengasuhan

MENDORONG TUMBUH-KEMBANG ANAK

- Mengukur Tinggi Badan & Lingkaran Kepala
- Memperhatikan Bentuk Tubuh & Gigitnya

MEMBANTU TUMBUH-KEMBANG BALITA

- Peran Orangtua
- Pertumbuhan & Perkembangan Balita
- Stimulasi Tumbuh-Kembang Balita

MENJAGA ANAK DARI PENGARUH MEDIA

- Tantangan Pengasuhan Era Layar
- Dampak Era Layar pada Perkembangan Anak
- Upaya Mencegah Dampak Negatif Media
- Mengenal Tanda-tanda Anak Kecanduan
- Cara Mengatasi Kecanduan

MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI BALITA

- Biasakan Anak Izin Masuk Kamar Orangtua
- Pisahkan Tempat Tidur Anak
- Melarang Anak Tidur Tengkurap
- Membiasakan Anak Melihat Hal - Hal Yang Baik

MEMBENTUK KARAKTER SEJAK USIA DINI

- Mengenal Karakter Anak
- Mengembangkan Karakter Anak
- Mengamati Perilaku Anak
- Pembiasaan Perilaku Positif dalam Kehidupan
- Penguatan Karakter Anak
- Catatan Aktifitas Anak Sehari-hari

1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Pondasi Penting Kehidupan Manusia di Masa Depan



1000 HPK

270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari lahir sampai berusia 2 tahun



Sasaran 1000 HPK

Ibu hamil,
ibu menyusui dan
anak usia 0-23
bulan.

ilustrasi: freepik

Sumber data : BKKBN



Apa yang terjadi dalam 1000 HPK?

1. Pesatnya perkembangan otak, pertumbuhan badan yang sehat, perkembangan sistem metabolisme tubuh dan pembentukan sistem kekebalan tubuh yang kuat.

2. Apabila terjadi kekurangan gizi, maka akan :

- Akan mudah terserang penyakit saat bayi dan balita serta risiko kematian meningkat
- Dampak jangka panjang akan meningkatkan risiko obesitas dari penyakit kronis (diabetes, penyakit pembuluh darah, jantung dan otak) di masa lanjut



- Terjadi anak stunting (anak pendek karena kurang gizi)



- Penurunan tingkat kecerdasan anak (IQ)
- Apabila bayi perempuan kurang gizi maka kelak akan berisiko akan melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR)

Digandakan Oleh :
Perwakilan BKKBN DIY
Tahun 2018

1.000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Kenali layanan Kesehatan Bagi Ibu dan Bayi

Programnya



1. Persiapan sebelum hamil
Pelayanan PUS dan Wus
1. Pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi
2. Asupan gizi yang baik untuk PUS



Ilustrasi: freegh

2. Masa kehamilan

- a. Pemeriksaan kehamilan / Ante Natal Care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan
- b. Makanan yang bergizi bagi ibu selama kehamilan
- c. Pemberian tablet tambah darah, asam folat
- d. Pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT)
- e. Konseling persiapan kehamilan
- f. Penanggulangan kecacingan pada ibu hamil
- g. Pemberian kelambu bersektida bagi ibu hamil yang positif malaria
- h. Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis



3. Persalinan, Nifas dan Menyusui

- a. Persalinan oleh tenaga kesehatan
- b. Konseling Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
- c. Pemberian ASI Eksklusif dan Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI)
- d. Nutrisi yang tepat dan optimal selama menyusui
- e. Pelayanan KB Pasca persalinan



4. Bayi-Balita

- a. Pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
- b. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan, selanjutnya ditambah dengan MP-ASI dengan nutrisi tepat dan optimal
- c. Pemberian imunisasi dasar lengkap
- d. Pemberian Tablet vitamin A dan tablet anti cacing
- e. Pemantauan pertumbuhan memakai Kartu Menuju Sehat (KMS) dan pemantauan perkembangan memakai Kartu Kembang Anak (KKA)



Sumber data : BKKBN

Digandakan Oleh :
Perwakilan BKKBN DIY
Tahun 2018

Injeksi/Suntikan Progesterin

KEUNTUNGAN

- Sangat efektif (0,3 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama)
- Pencegahan kehamilan jangka panjang
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- Tidak mengganggu estronegen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah
- Tidak mempengaruhi ASI
- Sedikit efek samping
- Dapat digunakan oleh perempuan usia > 35 tahun sampai perimenopouse
- Membantu mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik
- Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- Mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul
- Menurunkan risiko anemia bulan sabit (sickle cell)

KETERBATASAN

- Klien sangat tergantung pada tempat sarana pelayanan kesehatan (harus kembali sesuai jadwal suntikan)
- Tidak dapat dheritikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikut
- Tidak mencegah IMS
- Terlambatnya kembalinya kesuburan setelah penghentian pemakaian

Implan

Implan adalah alat kontrasepsi bawah kulit yang mengandung progesterin yang dibungkus dalam kapsul silastik silikon polidimetil.

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

- Sangat efektif (kegagalan 0,2 -1,0 kehamilan per 100 perempuan) Daya guna tinggi
- Perlindungan jangka panjang (sampai 5 tahun)
- Pengambilan tingkat kesuburan yang cepat setelah pencabutan
- Tidak memerlukan pemeriksaan dalam
- Bebas dari pengaruh estrogen
- Tidak mengganggu kegiatan sanggama
- Tidak mengganggu ASI

KEUNTUNGAN NONKONTRASEPSI

- Mengurangi nyeri haid
- Mengurangi jumlah darah haid
- Mengurangi/mempertahai anemia
- Melindungi terjadinya kanker endometrium
- Menurunkan angka kejadian kelainan jinak payudara
- Melindungi diri dari beberapa penyebab penyakit radang panggul
- Menurunkan angka kejadian endometriosis

KETERBATASAN KONTRASEPSI IMPLAN

- Membutuhkan tindakan pembedahan minor untuk insersi dan pencabutan
- Tidak mencegah infeksi menular seksual
- Klien tidak dapat menghentikan sendiri pemakaian kontrasepsi, akan tetapi harus pergi ke klinik untuk pencabutan
- Efektivitas menurun bila menggunakan obat tuberkulosis atau obat epilepsi

Pil Kombinasi

KEUNTUNGAN

- Efektivitas yang tinggi (1. kehamilan per 100 perempuan dalam tahun pertama penggunaan)
- Risiko terhadap kesehatan sangat kecil
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Mudah dheritikan setiap saat
- Kesuburan segera kembali setelah penggunaan pil dihentikan
- Dapat digunakan sebagai kontrasepsi darurat
- Dapat digunakan sejak usia remaja hingga menopause
- Membantu mencegah kehamilan ektopik, kanker ovarium, kanker endometrium, kista ovarium, penyakit radang panggul, kelainan jinak pada payudara, dismenore atau akne

KETERBATASAN

- Membosankan karena harus menggunakannya setiap hari
- Tidak boleh diberikan kepada perempuan menyusui
- Tidak mencegah IMS

Suntikan Kombinasi

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

- Sangat efektif (0,1 -0,4 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama penggunaan)
- Risiko terhadap kesehatan kecil
- Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri
- Tidak diperlukan pemeriksaan dalam
- Efek samping sangat kecil

KEUNTUNGAN NONKONTRASEPSI

- Mengurangi jumlah perdarahan
- Mengurangi nyeri saat haid
- Mencegah anemia
- Khusus pencegahan terhadap kanker ovarium dan kanker endometrium
- Mengurangi penyakit payudara jinak dan kista ovarium
- Mencegah kehamilan ektopik
- Melindungi klien dari jenis-jenis tertentu penyakit radang panggul
- Pada keadaan tertentu dapat diberikan pada perempuan usia perimenopouse

KERJUAN SUNTIKAN KOMBINASI

- Pola haid tidak teratur, perdarahan bercak atau perdarahan selis sampai 10 hari
- Mual, sakit kepala, nyeri payudara ringan, dan kelelahan seperti ini akan hilang setelah suntikan kedua atau ketiga
- Ketergantungan klien terhadap pelayanan kesehatan. Klien harus kembali setiap 30 hari untuk mendapatkan suntikan
- Efektivitasnya berkurang bila digunakan bersamaan dengan obat-obat epilepsi (Fenitoin dan Barbiturat) atau obat tuberkulosis (Rifampisin).
- Penambahan berat badan
- Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan infeksi menular seksual, hepatitis B virus, atau infeksi virus HIV
- Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian



KANTOR KELUARGA BERENCANA

J. Diponegoro 85 / 141 Yogyakarta Kode Pos : 55171

Telp. (0274) 311173 Fax (0274) 384196

Hotline 3045 : 08122796000 Hotline Email : info@yogyakarta.go.id

Email : kbb@yogyakarta.go.id Website : www.yogyakarta.go.id

Jenis Metode KB PASCA PERSALINAN



Sumber : kbb.go.id



JENIS METODE KB PASCA PERSALINAN

NON HORMONAL

1. Metode Amnorea Laktasi (MAL)
2. Kondom (AKOR)
3. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Tubektomi dan Vasektomi)
4. Kontrasepsi Mانتap (Tubektomi dan Vasektomi)

HORMONAL

1. Progesterin: pil, injeksi dan implan
2. Kombinasi: pil dan injeksi

Metode Amnorea Laktasi (MAL)

- Metode Amnorea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan ataupun minuman apa pun lainnya.
- Syarat untuk dapat menggunakan: Menyusui secara penuh (full breast feeding), lebih efektif bila pemberian lebih dari 8 kali sehari.
- Cara Kerja: Penundasan/ penekanan ovulasi
- Efek samping: Tidak ada

KEUNTUNGAN METODE AMNOREA LAKTASI (MAL)

- Keunggulan Kontrasepsi
- Efektivitas tinggi (keberhasilan 98% pada enam bulan postpartosalinan)
- Segera efektif
- Tidak mengganggu sanggama
- Tidak ada efek samping secara sistemik
- Tidak perlu pengawasan medis
- Tidak perlu obat atau alat
- Tidak biaya

Keuntungan Nonkontrasepsi

- Untuk Bayi
- Mendapatkan kekebalan pasif (mendapatkan antibodi perindangan lewat ASI)
- Sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang optimal

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim dengan menjepit kedua saluran yang menghasilkan telur sehingga tidak terjadi pembuahan, terdiri dari bahan plastik polietilena, ada yang dililit oleh tembaga dan ada yang tidak.

Cara kerja:

Mencegah terjadinya fertilisasi, tembaga pada AKDR menyebabkan reaksi inflamasi steril, toksik buat sperma sehingga tidak mampu untuk fertilisasi.

KEUNTUNGAN METODE KONTRASEPSI DALAM RAHIM

- Efektivitas tinggi, 99,2-99,4% (0,5 - 0,8 kehamilan/100 perempuan dalam 1 tahun pertama)
- Dapat efektif segera setelah pemasangan
- Metode jangka panjang
- Sangat efektif karena tidak perlu lagi mengingat-ingat
- Tidak mempengaruhi hubungan sosial
- Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut untuk hamil
- Tidak ada efek samping hormonal
- Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI
- Dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus (apabila tidak terjadi infeksi)
- Dapat digunakan sampai menopause (1 tahun atau lebih setelah haid terakhir)
- Tidak ada interaksi dengan obat-obat
- Membantu mencegah kehamilan ektopik

KETERBATASAN METODE KONTRASEPSI DALAM RAHIM

- Tidak mencegah infeksi Menular Seksual (IMS)
- Tidak baik digunakan pada perempuan dengan IMS atau perempuan yang sering berganti pasangan
- Diperlukan prosedur medis termasuk pemeriksaan palpis
- Klien tidak dapat melepas AKDR sendiri
- Klien harus memeriksa posisi benang AKDR dari waktu ke waktu
- Untuk melakukan ini perempuan harus memasukkan jarinya ke dalam vagina, sebagian perempuan tidak mau melakukan ini.

Kontrasepsi Mantap Tubektomi

Tubektomi (Metode Operasi Wanita/ MDW) adalah metode kontrasepsi mantap yang bersifat sukarela bagi seorang wanita bila tidak ingin hamil lagi dengan cara mengoklusi tuba falopii (mengikat dan memotong atau memasing cincin), sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum.

WAKTU PENGUNTAHAN

1. Idealnya dilakukan dalam 48 jam pasca persalinan
2. Dapat dilakukan segera setelah persalinan atau setelah operasi sesar
3. Jika tidak dapat dikerjakan dalam 1 minggu setelah persalinan, ditunda 4-6 minggu.

MANFAAT TUBEKTOMI

- Kontrasepsi
- Efektivitasnya tinggi 99,5% (0,5 kehamilan per 100 perempuan selama tahun pertama penggunaan)
- Tidak mempengaruhi proses menyusui
- Tidak bergantung pada faktor sanggama
- Baik bagi klien apabila kehamilan akan menjadi risiko kesehatan yang serius.

- Terhindar dari keterpaparan terhadap kontaminasi dari air, susu lain atau formula, atau alat minum yang dipakai
- Untuk ibu:
- Mengurangi pendarahan pascapersalinan
- Mengurangi risiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

KETERBATASAN METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

- Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan
- Mungkin sulit dilaksanakan karena kondisi sosial
- Efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid atau sampai dengan 6 bulan.
- Tidak melindungi terhadap IMS termasuk virus hepatitis B/HBV dan HIWAIDS.

Kondom

Kondom merupakan selubung/sarung karet sebagai salah satu metode kontrasepsi atau alat untuk mencegah kehamilan dan atau penularan penyakit kelamin pada saat bersenggama.

Cara kerja:

- Menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma di ujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurur ke dalam saluran reproduksi perempuan.
- Mencegah penularan mikroorganisme (IMS termasuk HBV dan HIWAIDS) dari satu pasangan kepada pasangan yang lain (khusus kondom yang terbuat dari lateks dan vinyl)

KEUNTUNGAN METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

MANFAAT KONTRASEPSI

- Efektif mencegah kehamilan bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu kesehatan klien
- Tidak mempunyai pengaruh sistemik
- Murah dan dapat dibeli secara umum
- Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus
- Metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya harus ditunda

Keuntungan Nonkontrasepsi

- Untuk Bayi:
- Mendapatkan kekebalan pasif (mencegatkan antibodi perlindungan lewat ASI)
- Sumber asupan gizi yang terbaik dan sempurna untuk tumbuh kembang bayi yang optimal
- Terhindar dari keterpaparan terhadap kontaminasi dari air, susu lain atau formula, atau alat minum yang dipakai
- Untuk Ibu:
- Mengurangi pendarahan pascapersalinan
- Mengurangi risiko anemia
- Meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi

KETERBATASAN METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

- Perlu persiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui dalam 30 menit pasca persalinan
- Mungkin sulit dilaksanakan karena kondisi sosial
- Efektifitas tinggi hanya sampai kembalinya haid atau sampai dengan 6 bulan.
- Tidak melindungi terhadap IMS termasuk virus hepatitis B/HBV dan HIWAIDS.

- Tidak ada efek samping dalam jangka panjang
- Tidak ada perubahan dalam fungsi seksual
- Non Kontrasepsi
- Berkurangnya risiko kanker ovarium

KETERBATASAN TUBEKTOMI

- Harus dipertimbangkan sifat permanen kontrasepsi ini (tidak dapat dipulihkan kembali kecuali dengan operasi rekonesisas)
- Dilakukan oleh dokter yang terlatih

Kontrasepsi Mantap Vasektomi

Vasektomi (Metode Operasi Pria/MOP) adalah prosedur klinik untuk mengontrolkan kapasitas reproduksi pria dengan cara mengoklusi vasa deferensia sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi (penyatuan dengan ovum) tidak terjadi. Jenis Vasektomi: sbb:
1.) Insisi; 2.) Vasektomi Tanpa Pisau (VTP). Bisa dilakukan kapan saja.

KEUNTUNGAN VASEKTOMI

- Efektivitas tinggi 99,6-99,8%
- Sangat aman, tidak ditemukan efek samping jangka panjang
- Morbiditas dan mortalitas jarang
- Hanya sekali aplikasi dan efektif dalam jangka panjang
- Tinggi tingkat resepsi efisiensi biaya dan lamanya pengurangan kontrasepsi

KETERBATASAN VASEKTOMI

- Tidak efektif segera, WHO menyarankan kontrasepsi tambahan selama 3 bulan setelah prosedur (kurang lebih 20 kali ejakulasi)
- Teknik tanpa pisau merupakan pilihan mengurangi perdarahan dan nyeri dibandingkan teknik insisi

Hormonal

HORMON PROGESTIN

Hormon Progesterin adalah metode kontrasepsi dengan menggunakan progestin, yaitu bahan tiruan dari progesteron.

- PIL
- INJEKSI/SUNTIKAN
- IMPLAN

HORMON KOMBINASI

Horomon Kombinasi adalah metode kontrasepsi dengan menggunakan kombinasi hormon mengandung hormon asterojen dan progesteron.

- PIL
- INJEKSI/SUNTIKAN

Pil Progesterin

KEUNTUNGAN

- Efektif jika diminum setiap hari di waktu yang sama (0,05-5 kehamilan /100 perempuan dalam 1 tahun pertama)
- Tidak diperlukan pemeriksaan panggul
- Tidak mempengaruhi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Kembalinya fertilitas segera jika pemakaian dihentikan
- Mudah digunakan dan nyaman
- Efek samping kecil

KETERBATASAN

- Harus digunakan setiap hari dan pada waktu yang sama
- Bila lupa satu pil saja, kegagalan menjadi lebih besar
- Risiko kehamilan ektopik, tetapi risiko ini lebih rendah jika dibandingkan dengan perempuan yang tidak menggunakan pil
- Efektifitas menjadi rendah bila digunakan bersamaan dengan obat tuberkulosis atau obat epilepsi
- Tidak mencegah IMS

Foto Kegiatan 2 : Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE



Menjelaskan materi lewat leaflet



Menjelaskan materi lewat leaflet

NOTULENSI

Kegiatan : Menggunakan media leaflet saat melakukan penyuluhan KIE

Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 24 September 2019

Tempat : Kantor Kecamatan Gondomanan

Identifikasi bahan materi leaflet yang disampaikan melihat dulu siapa saja sasarannya. Kegiatan ini sasarannya adalah ibu hamil dan nifas, sehingga yang menjadi bahan materi yang bertujuan memberikan edukasi seputar sebelum dan pasca melahirkan. Bahan materi ini telah didiskusikan dengan mentor sebagai referensi. Akhirnya bahan materi yang diberikan berupa 1000 HPK, Menjadi Orang Tua hebat, 8 fungsi keluarga dan Alat kontrasepsi pasca melahirkan. Keempat materi tersebut sesuai dengan tujuan dan sasaran.

Mentor,



SUDARYATI, S.P
NIP. 196704011997032004



MAHANTI SARI N.
NIP. 199207122019022008

Foto Kegiatan 3 : Penyuluhan & KIE bagi peserta ibu hamil & ibu nifas dengan bermitra Puskesmas



KIE dengan peserta ibu hamil



KIE dengan peserta ibu hamil

**DATA BUMIL RIIL KELURAHAN PRAWIRODIRJAN
WILAYAH PUSKESMAS GANDOMANAN
KOTA YOGYAKARTA 2019**

NO	RW	RT	NAMA ISTRI	UMUR	HPHT	HPL	DETEKSI RESTI OLEH		Tempat Periksa	ANC TERPDADU		K1	K4	Tgl Partus	Tempat Persalinan	P4K	Stiker	KB Pasca Salin	VIT A Bufas	Telepon	KETERANGAN
			NAMA SUAMI				KADER	NAKES		Sudah	Belum										
1	2		RAHAYU VIDIAN /DIAN DAMAR		17.9.18	24.6.19			DOKTER			MAR '19	MEI'19	14/6/19 N/2100/45	NORMAL RS MAGELANG						
	16	53	ENI YUNITA KRISTIYANTO	34					PKM	V		09.09.19									
2			PARAMITA RAHMAT BANGUN									MAR '19	ABORTUS LAP MARET 19								
1	4		VONY ELLIYANA KOEKOEH INDRA	32	6.8.18	13.5.19			PKM	V		18.3.19	MART'19							081804880888	
		11	ASTIKA RIZKY ADWITYA RAHMAD SYAHPUTRA	30 31	23.12.18	30.09.19			PKM	V		09.07.19	AGUS'19								085878737919
	5	13	DIAN HANI AYU VENDY ARDI A	29	9.3.19	16.12.19			PKM	V		23.4.19	OKT'19								087845668691
3		13	MELINDA EKA NOVI RACHMAD	23	22.10.18	29.7.19			PKM			26.11.18	JUNI'19								085741886404
5		15	TUTUT WIDIASIH HARTONO	34	10.10.18	17.07.19			PKM			26.11.18	ABORTUS 2/1/19	LAP. APRIL							085643420116
		15	TUTUT WIDIASIH HARTONO	34	20.3.19	27.12.19	V		PKM			13.5.19	OKT'19								085643420116 087781344404
			WIIWIK ENDANG CANDRA		18.12.18	25.9.19		V				MAR '19	JULI' 19								085743230025
KTD	05	15	LARASATI AGUS WIJAYA	19	2.19	11.19	V					JULI'19	OKT'19								
			MUTIA ASRI SEKAR		5.11.18	12.8.19			LAP KADER			APRIL'19	JUNI'19								0895421235920
4		15	ASTRIDA MEILANI NIKOLAS CATUR N	24 31	8.4.18	15.1.19			PKM			11.6.18	DES.18	24.12.18 P/2300/44	RS PANTIRAPIH N	V	V		V		PINDAH CONCAT

6	6	18	FITRIYANTI MUH. PRIANTO	35	28.7.18	4.4.19			PKM		4.9.18	MARET'19	22.4.2019 SC/L/3228/52	RS PRATAMA SC				089506922297 08954211771	
			WINARSIH PANDU	20	11.6.19	18.3.19			PKM	V	16.7.19	JAN'20							
			ADILA FANISA SIWI DEDI SETIAWAN	19 19	2.2.19	9.11.19	V		PKM		6.5.19	SEPT'19						082243898163 KOST BLKG PKM	
		17	DWI ENGGAR WULAN SIGIT AGUS R	32 34	2.7.19	9.4.20			pkm		20.8.19							087739646957	
7		17	DWI HARYANTI WIDODO	30	9.7.18	16.4.19	V	V	PKM		12.11.18	MAR'19	1.4.2019 N/L/3000/49	LAHIR LAMPUNG				081229300584 081367663369	RUJUK
		17	NUNUNG NUR H ABDUL ROHMAN	21	4.12.18	11.9.19	V		PKM		11.3.19	JULI'19	PLG KLATEN					085743748441	
		17	DWI LESTARI RIO SUHENDRA	34 34	02.06.19	09.03.19			PKM		09.07.19	JAN'20						081578000518	
		17	RATNA SISKI JAJANG	34					PKM	V	02.09.19								
		18	ANASTASIA ELDA (PITC +) IWAN SANTOSO	31 35	18.02.19	25.11.19	V		PKM		14.05.19	SEPT'19							
			WINARSIH PANDU BELA PAMBUDI	21 24	12.06.19	21.03.20			PKM		16.07.19	JAN'20						083144500148	
	7	19	MEISNA M BAYU ASMARANTA	31	8.12.18	15.9.19	V		PKM		1.4.19	AGST'19						083867228222	
8		20	SRI JINAWI DAVID ARDIANTO	31 41	23.07.18	30.4.19			PKM		24.9.18	MAR'19	2/5/2019 P/N/3800/49	RSI HIDAYATULL				082136708308 0818253569	
9		21	TRI WAHYUNI AHMAD SOFYAN	37 36	11.12.18	18.9.19	V		PKM		21.1.19	AGST'19						0858712904057	
10		21	VITA TRIYANI ALPI CANDRA	32 38	20.8.18	27.5.19			PKM		1.10.18	APR'19	22.5.2019 N/L/3400/50	PKM JT				082137491286	
	8	22	MARCELLINA I BONAFENTURA	29	22.10.18	29.7.19			DOKTER/pkm		11.2.19	JUNI'19						085716325776 081268015186	
		23	DWI LINDA S RIDHO NUGRAHA	22 27	6.12.18	13.9.19			PKM TGL BANTUL		4.2.19	AGST'19						081802701607 085740773541	

		24	ANNA SOFIANY M BAYU CAHYADI	27 32	8.4.19	15.1.20			PKM			5.8.19							
11	9	25	ARHENI S ADI CAHYONO	28 33	11.11.18	18.8.19	9,5 rjk		PKM			31.12.18	JULI'19						089509633720
		26	FEBRI AMILA DIMAS	25 25	14.11.18	21.8.19			PKM	V		8.7.19	JULI'19						
		26	AULIA RAMADHANI YOGA PRATAMA	25 26	24.2.19	03.12.19			PKM	V		5.8.19							
12		25	DESILINDA SYAIFUL SUKHAN	24 25	13.4.18	20.1.19			PKM			5.11.18	21.01.19	24.1.19	RS BETH LPY SC/L/3500/49				
13		25	TANTI SELVIANA A ALEXIUS J	30 33	3.9.18	10.6.19			PKM			19.11.18	APR'19	7.6.19	RS PRATAMA N/L/3700/51	V	V	IUD	V
14		26	PARWATI DWI SANIOSA	38 39	2.12.18	9.9.19	V		PKM			07.01.19	ABORTUS 20/01/2019 KURETASE DI RS BETHESDA LEMPUYANGWANG LAP JUNI'19						085647153116
		26	AULIA RAMADHANI YOGA	25					PKM	V		5.08.19							
15		27	ISTINI EKO FITRIYANTO	33 33	29.5.18	5.3.19	v		PKM			31.7.18	28.1.18						087834457758
	10	28	YULI PRASETOWATI NOVEARDI I	34	18.3.19	25.12.19		V	PKM			29.4.19	OKT'19						081336609332
	10	29	IKA PARLINAWATI MARIMAN	35 41	29.12.18	5.10.19			PKM			19.2.19	AGST'19						087839173313 081381582420
			DARTIK FEBRI RIDWAN	20 21	8.6.19	15.3.20			PKM			15.7.19	JAN'20						089527431455
		29	NIKI RENDI	27					PKM	V		09.09.19							
		30	RENI SETYANINGSIH DIAS PRADITYA	27 29	15.9.18	22.6.19	V		PKM JT/PKM			25.2.19	MEI'19	13.6.19	RS BTSD LPY 2700				085743767574
16		30	TRI RAHAYU WAHYU SUTEKNO	43 49	10.12.18	17.09.19	V	v	PKM			21.01.19	JULI'19						
		30	NURJANAH	30	4.9.18	22.5.19			PKM MG			MAR '19	APRL'19	18.5.19					0859345084383

			LESTARI	30								P/2700/46	N					
30			EIODIA GEOVANI	29	16.8.18	23.5.19		PKM		15.10.18	MAR'19	24.5.19	RS BETHESDA					082136040271
			SAMUEL YAVO	28								SC/3800/50	SC					087838314021
31	49		KHUSNUL SILVIA	25	26.8.18	3.6.19	V	PKM		15.10.18	MEI'19	7/6/19	N	V	V	V		089646643704
			BENI HARTANTO	27								N/3700/48						
	51		KRISTIANTI	32	31.12.18	7.9.19		PKM		6.5.19	JULI'19							082226437088
			DAMAR	32														
16	52		YUNI WIDIYANTI	37	11.2.19	18.11.19	karangkajen	PKM	V	25.3.19	SEP'19							08577671178
			INDRIYANTO	35														
	52		NIKEN UTAMI	33	31.01.19	7.11.19		PKM	V	04.03.19	SEPT'19							087838892377
			ASEP SUTISNO	40														
	52		ANA NOVITA SARI	26	10.1.19	17.10.19	lempuyangan	PKM		11.2.19	AGST'19							081280295529
			RUDI YUNIAN TO	31														
	52		SUSANTI AGUSTINA	35	1.2.19	8.11.19		PKM		18.3.19	JS LAP BLN MEI 19							085729059992
			SUKIMAN	40														
	52		NARIMAH BUDI ASTUTI	28	19.03.19	26.12.19		PKM		13.05.19	OKT'19							085729165362
			ENDHI MINDARTO	33				DOMISILI BANTUL										
	52		RIYA CAHYANI	24	13.4.19	20.1.20		PKM		20.5.19	NOV'19							083867180905
			LATIF IHFANI	24				TGL DI PD RW 8										083840367314
	52		LINDA ANDRIYANI	26	06.12.18	13.09.19	V	PKM	V	2.7.19	AGUS'19							087715161709
			SIGIT SETIAWAN	28														
	52		AGNES RENIANA	39	06.04.19	13.01.20	V	PKM	V	20.05.19								082138073677
			DENI YULIAN TO	42														
32	53		ANITA SETYOWATI	34	25.4.18	1.2.19		PKM		26.6.18	4.12.18	4 Feb 19	Jetis			V		081575234657
			MULYANTO	35								L/3700/55	NORMAL/L/3700/55					
	53		ARI MAELANTI	35	30.03.19	07.01.20		PKM		13.05.19	NOV'19							08572776984
			WIJIASIH	40				TGL DI CONCAT										
	53		DEBBIE	26				PKM	V	26.08.19								
			VENANSIUS															
	53		ERNAWATI	29	06.09.18	13.06.19		PKM	PA	MEI'19	MEI'19	13.6.19	RS HAPPY LAND					08999684302
			YOPI HENDRATAMA										N/3100/49					

33		54	MARTINA JOKO SRIYONO	35 47	10.8.18	17.5.19			PKM		24.9.18	MART'19	4.5.19 SC/P/2900/47	RSI HID SC					081215556800	
			MARTIN ROHANI WARLI	30 40	5.7.18	12.4.19			PKM		20.8.18	FEB'19	21 Apr 19 P/2530/45	Jetis Normal/P/2530/45			v		088232525137	
		54	DEWI LESTARI HARMONO	34 36	19.12.18	26.9.19		V	PKM	V	4.3.19	AGST'19							081804070185	
									domisi jokteng kulon											
35	17	55	ELOK HAMIDAH RIO YULISTYA	30 28	24.8.18	31.5.19			PKM		19.11.18	APRIL'19	24.5.19 NORMAL	PARTUS JATIM SC					08197668924	
		55	MIRA ARIYANI NURUL ANWAR	25 32	22.07.19	29.04.20		V	PKM	V	23.09.19								081226211585	
		56	YATINI LESTARI HERU R	43	23.2.19	30.11.19			PKM		22.4.19	OKT'19							081822005572	
36		56	WAHYUNI GALANG GILANG S	27 28	10.9.18	17.6.19			PKM	V	12.11.18	APRIL'19	19.6.19 N/3700/50	RS PRATAMA SC	V	V	IUD	V	083112291419	
		57	DHEA ANINDYA P AAN RIYADI	19 29	21.2.19	28.11.19			PKM	V	1.4.19	OKT'19							087832656697 087886306584	
		57	KHAEROH BUDI WIDARYANTO	25 33	19.07.19	26.04.20			PKM		19.08.19								085801983295	
38		57	ESMIA S RIZKI ARINDO	18 18	3.5.18	10.2.19		V	PKM		23.7.18	31.12.18	21.2.19	PKM JETIS N/P/2908/47	V	V		V		
39			SEPTIAMI		LAPORAN KADER															LPR KADER
40	18	58	KHUMAIROH AMIRUL SAIFUDIN	31 39	01.02.19	08.11.19		V	PKM		18.03.19	SEPT'19							087838812146	
		58	ERIEN ARDYANTI ZAINAL ABIDIN	22 28	20.11.18	27.8.19			PKM		11.6.19	JULI'19							082146411178	
		58	RATNA SARI FEBRIAN WIBAWA	27 27	8.6.19	15.3.20			PKM		15.7.19	JAN'20							083865532021	
		58	SILVIA DIAZ SAPUTRI ARIF GUNAWAN	22 24	21.06.19	28.03.20			PKM		19.08.19								087722324292	
41		59	PUTRI TAMALASARI IRFAN KURNIAWAN	25	27.3.18	3.1.19		V	PKM		7.5.18	5.11.18	28.12.19	RS BTSD LPY SC/3250/45			IUD			

42	59	YULIA PERMATASARI LILIK TRI WIBOWO	19 27	3.10.18	10.7.19	V		PKM	V	21.1.19	MEI'19	7/2019	RS PRATAMA NORMAL/IUD				083128445452
							prot +1										
43	59	FITRI ROHANI HAMKA RUSWANAJI	29	.10.18	.7.19	V	V	PKM		19.03.19	JUNI'19	22 juli 2019	rs pratams normal/I/3500/48				087838700099
	60	ENGGIR KINANTHI ANUGRAH DWIKI	23 26	22.4.19	29.1.20			PKM	V	17.6.19	NOV'19						085743449001 085725748496
	60	SANDRA N UNTUNG	23														
	61	HERLIN SUSANTI TAUFIQ DWI	27 27	7.4.19	14.1.20			PKM	V	29.7.19	NOV'20		0895410087354				
	61	AYU LESTARI LALU DIMAS AJI	25 32	23.5.19	1.3.20		IMS +	PKM	V	20.8.19							081237574246 0818425559
44	60	DESI BUNGA P MAHENDRA ADI P	25	14.7.18	21.4.19			PKM		16.10.18	MAR'19	16/4/2019 SC/P/4000/48	RSI HIDAYAT SC/P/4000/48				085701022526 087885853746
45	61	KATI SAFARIS	36 39	6.7.18	13.4.19	V		PKM	v	4.9.18	FEB'19	9/4/2019	RS PRATAMA SC/P/2530/45		MOW		087738234898 081804398133
46	61	DWI PAPSA IZZUL IMAM	24 25	3.8.18	10.5.18			PKM		26.2.19	MAR'19	13.5.19	RS PRATAMA				
													ANC 1 SEPT 18 SC/3750/52				
47		DWI RAHAYU ALIP JUNARI	26	4.4.18	11.1.19			PKM BPM		24.5.18	.11.18	12.1.19	RS WONOSARI SC/3200/49				
48		ERNA W LIGA SUBALI	29 26	31.3.18	5.1.19			PKM		10.7.18	13.11.18	6.1.19 N/3450/48	RS PKU				

Mengetahui
Kepala Puskesmas Gondomanan

Pelapor

drg.Risa Dhiana Permanasari
NIP .19740310 200604 2 003

Siti Komariyah Fitriyani
NIP. 19850719 200902 2 005

DAFTAR KUNJUNGAN KIE IBU HAMIL & IBU NIFAS











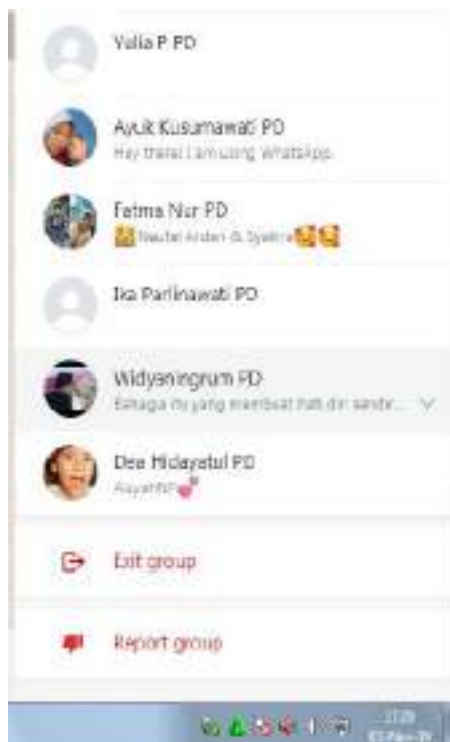
No	Nama	Nama Suami	Alamat	HPL	Tanda Tangan	No Telp.
1	Dewi Lestari	Harmono	Praasradigung GM I / 697 Gondoma man	1 Nov 2019		081809070185
2	IIS AISYAH	PATA KURNIAWAN	Sayidan GM II / 15 Rt-10 Pw.104	7 JUNI 2020		082138541660
3	Don Heliyah/ Agra	don Salsipulih	Praasradigung GM II	20 Februari 2020		089517926581
4	Auli Fusiawati	Pandhi	Jl. Brigjend Kolonel S. P. H. 93 Pw.103	29 Okt 2019		087719994797
5	Yulia Permadani	Lili Tri. W.	Praasradigung GM II 817	10 Juli 2019		083128945952
6	Fatma Nur Anisah	Suranto	Nyamping niki mulyo puyangan Bantul	20 Mei 2019		087852457201
7	Merdita	Siti Yp	Praasradigung GM II 432 RS 45/19	17 Juli 2019		0859 3037 1600
8	Hasri nur Faza	Zelus Anopiri	Kauman GM I 292 Rt 99 Kw 12	26 Juli 2019		0823 1351 0022
9	Widyaningrum	Uthom	Praasradigung GM II 1038	8 Agustus 2019		087839293794
10	Wulian	Okti	Kauman GM I / 523	3 Agustus 2019		081903920195

Foto Kegiatan 4 : Pembuatan Grup WA (khususnya ibu hamil dan ibu nifas) bagi peserta KIE setelah dilakukan penyuluhan



Screenshot Pembentukan WA Grup



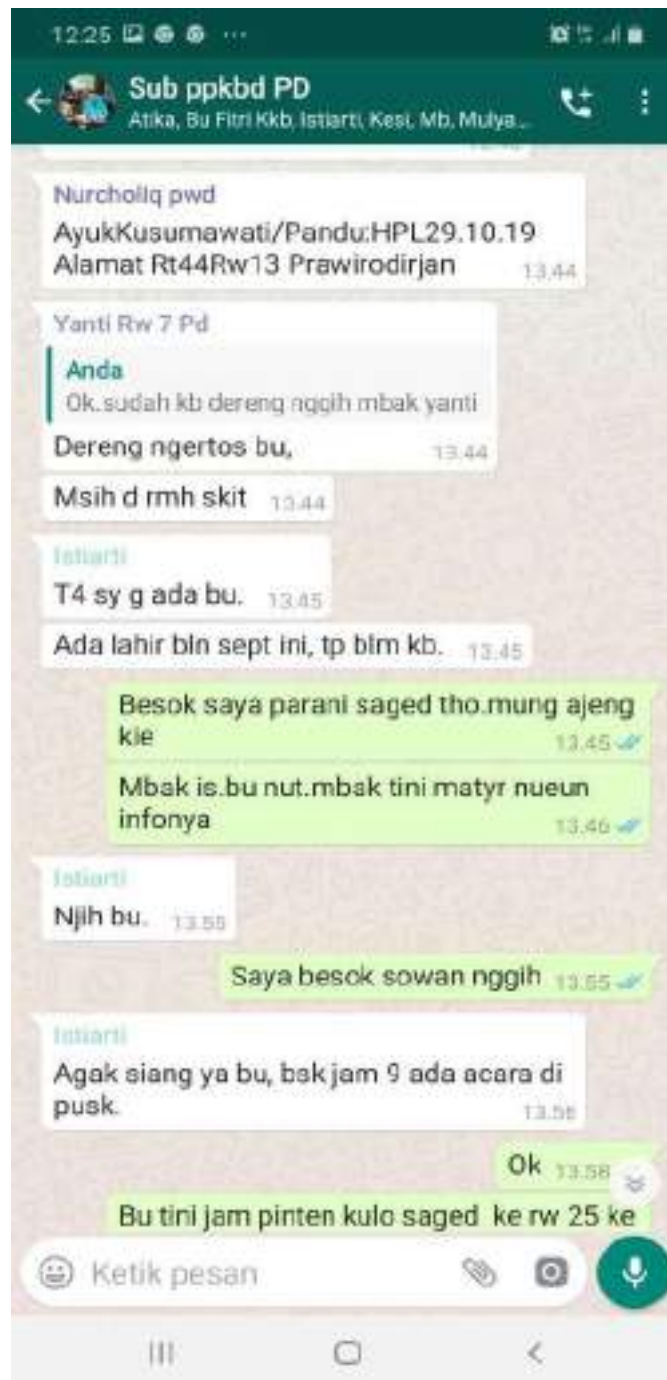
Daftar Anggota WA Grup



Foto Kegiatan 5 : Melakukan kunjungan rumah pada ibu hamil



Screenshot percakapan tentang koordinasi lewat WA



Screenshot percakapan tentang koordinasi lewat WA



Screenshot percakapan tentang koordinasi lewat WA



Kunjungan rumah sasaran ibu hamil a.n. Kristanti / Damar



Kunjungan rumah sasaran ibu hamil a.n. Ika Parlinawati/ Mariman